

PERENCANAAN PERANCANGAN MUSEUM SUMATERA SELATAN

LAPORAN TUGAS AKHIR TA PERIODE 63

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)
Pada
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :
NAMA : LISA OKTARIA
NRP. 14 2020 004

PEMBIMBING :
DR., IR. ZUBER ANGKASA, MT.



**FAKULTAS TEKNIK
UM PALEMBANG
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakreditasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : LISA OKTARIA

NRP : 142020004

Judul Tugas : **PERANCANGAN PERANCANGAN MUSEUM SUMATERA
SELATAN**

Tema : ARSITEKTUR MODERN

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AWAL Periode – 63 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Delapan Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima.

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : **B**

Palembang, 24 Februari 2025

Dewan Penguji
Ketua,

Sisca Novia Angrini, S.T, M.T
NBM/NIDN : 126747/0215118202

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator,

Zulfikri, S.T, M.T
NBM/NIDN: 985562/0209027402

Menyetujui,
Pembimbing

Dr. Ir. Zuber Angkasa, M.T
NBM/NIDN : 741574/0205106302

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Teknik

Ir. A. Junaidi, MT
NBM/NIDN : 763030/0202025502

Ketua Prodi
Teknik Arsitektur

Reny Kartika Sary, S.T, M.T
NBM/NIDN : 1126746/0228038302

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN PERANCANGAN MUSEUM SUMATERA SELATAN

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Lisa Oktaria
NRP. 14 2020004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal bulan 2024
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Pertama,



Dr. Ir. ZUBER ANGKASA, M.T.
NIDN. 0205106302

Dewan Penguji:



1. SISCA NOVIA ANGRINI, S.T., M.T.
NIDN. 0215118202



2. ANSON FERDIANT DIEM, S.T., M.T.
NIDN. 0132311221

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Palembang, 17 Oktober 2024

Program Studi Arsitektur

Ketua,



RENY KARTIKA SARI, S.T., M.T.
NIDN. 0228038302

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Oktaria
NRP : 1420202004
Judul : Perencanaan Perancangan Museum Sumatera Selatan
Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 17-10-2024



Lisa Oktaria
NRP. 142020004

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisa Oktaria

NRP : 142020004

Judul : "Perencanaan Perancangan Museum Sumatera Selatan"

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 17-10-2024



Lisa Oktaria

NRP. 142020004

v

RINGKASAN

PERENCANAAN PERANCANGAN MUSEUM SUMATERA SELATAN

Lisa Oktaria; dibimbing oleh Dr. Lr. Zuber Angkasa., M.T.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

80 halaman, 8 tabel, 78 gambar, 1 lampiran

RINGKASAN :

Sumatera Selatan, dengan kekayaan sejarah dan budaya, membutuhkan museum terpusat yang menggabungkan koleksi dari berbagai era, seperti Sriwijaya, Kesultanan Palembang Darussalam, dan Kemerdekaan. Museum baru ini dirancang untuk mendukung edukasi melalui fasilitas seperti ruang seminar, perpustakaan sejarah, dan laboratorium konservasi. Selain menjadi daya tarik wisata budaya yang interaktif dengan pameran digital dan tur virtual, museum ini juga memastikan pelestarian artefak dengan fasilitas konservasi dan keamanan modern. Bangunan ini diharapkan menjadi ikon budaya baru yang mendukung pariwisata sekaligus melestarikan warisan budaya untuk generasi mendatang.

Kata Kunci : Perencanaan, Perancangan, Museum, Sumatera Selatan

SUMMARY

PLANNING DESIGN MUSEUM SOUTH SUMATERA

Lisa Oktaria; supervised by Dr. Lr. Zuber Angkasa., M.T.

Architectural Studies Program of Engineering Faculty UM Palembang

80 pages, 8 tables, 78 pictures, 1 attachments

SUMMARY :

South Sumatra, with its rich history and culture, needs a centralized museum that combines collections from various eras, such as Sriwijaya, the Palembang Darussalam Sultanate, and Independence. The new museum is designed to support education through facilities such as seminar rooms, a history library, and a conservation laboratory. In addition to being an interactive cultural tourism attraction with digital exhibitions and virtual tours, the museum also ensures the preservation of artifacts with modern conservation and security facilities. The building is expected to become a new cultural icon that supports tourism while preserving cultural heritage for future generations.

Keyword : Planning, Design, Museum, South Sumatera

Motto :

“Langkahku Mungkin Berat. Tetapi Doa dan Pengorbanan Orang Tua Telah Mengangkat Beban itu, Hingga Hari ini Menjadi Nyata.”

Rise above revenge, radiate glory.

Kupersembahkan untuk:

- *Ayah dan Ebok*
- *Saudara yang tersayang*
- *Pembimbing Tugas Akhir*
- *Almamater yang ku hormati*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji dan Syukur ata kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan tahmat dan hidayah serta kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan lancer. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada Nabi besar kita Muhammad SAW. Yang telah membawa kita semua dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang benderang yang kita semua rasakan saat ini.

Penyusunan skripsi ini berujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) pada program studi Arsitektur di Universitas Muhammadiyah Palembang. Laporan Tugas Akhir ini berjudul “**Perencanaan Perancangan Museum Sumatera Selatan di Palembang**”

Atas kehendak Allah SWT akhirnya laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu baik secara moril maupun materi. Perkenalkan saya menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rezeki, Kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir ini.
2. Kedua orangtua saya yang tercinta, ayah dan ebok yang selalu mendukung saya dalam mengambil setiap Langkah dalam hidup saya, baik dalam bentuk moril, materi, maupun spiritual.
3. Untuk Saudara saya, Rico Oktareza, S.T , Rino Nopriansyah, S.T Tika Fatmawati, S.H , kedua ayuk ipar saya, Ayu Rahayu, S.Pd , Putri Chotipah, S.E, dan kedua keponakan saya, Arsyila Kirania Ufaira, dan Ayesha Kamila Khanza yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam bentuk apapun.
4. Dosen Pembimbing saya, bapak Dr. Ir. Zuber Angkasa, M.T. yang selalu membimbing dan mengarahkan saya, serta senantiasa

memberikan tambahan ilmu serta Solusi kepada saya dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuangan TA-63, dan semua teman Arsitektur yang ikut menyemangati.
6. Dosen Penguji, serta seluruh dosen program studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membimbing awal perkuliahan sampai dengan sekarang.
7. Segenap staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang yang berkenan memberikan bantuan kepada saya.

Sesungguhnya masih banyak pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini namun belum bisa saya sebutkan satu persatu, untuk itu saya selaku penulis mohon maaf dan menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan kebaikan

Saya menyadari bahwa laporan yang saya buat ini masih jauh dari kata sempurna, mungkin saja terdapat kekurangan dalam penyusunan, penulisan ataupun pembahasan baik dari gaya kepada para pembaca dan pakar atau ahli dalam bidang pembahasan ini saya minta maaf, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Semata.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 4 september 2024



Lisa Oktaria
NRP, 14 2020 004

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keputusan Dosen Penguji Sidang Konsep
- Lampiran 3 Surat Keputusan Dosen Penguji Sidang Evaluasi
- Lampiran 4 Surat Keputusan Dosen Penguji Sidang Komprehensif
- Lampiran 5 Berita Acara Hasil Sidang Konsep
- Lampiran 6 Berita Acara Hasil Sidang Evaluasi
- Lampiran 7 Berita Acara Hasil Sidang Komprehensif
- Lampiran 8 Form Penilaian Peserta Sidang Konsep
- Lampiran 9 Form Penilaian Peserta Sidang Evaluasi
- Lampiran 10 Form Penilaian Sidang Komprehensif
- Lampiran 11 Nota Dinas Rekomendasi Sidang Konsep
- Lampiran 12 Nota Dinas Rekomendasi Sidang Evaluasi
- Lampiran 13 Nota Dinas Rekomendasi Sidang Komprehensif
- Lampiran 14 Rekam Jejak Peserta Tugas Akhir
- Lampiran 15 Kartu Konsultasi Tugas Akhir
- Lampiran 16 Rekam Jejak Perkuliahan
- Lampiran 17 Surat Keterangan Pelunasan BPP
- Lampiran 18 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 19 Sertifikat AIK
- Lampiran 20 Data Peserta Ujian Kompre/Skripsi/Tesis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
MOTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah Perancangan	11
1.3 Tujuan dan manfaat perencanaan	12
1.3.1 Tujuan.....	12
1.3.2 Manfaat.....	12
1.4 Batasan Perancangan.....	12
1.5 Metode Perancangan	13
1.6 Sistematika Pembahasan	13
1.7 Alur Perancangan	15
BAB II TINJAUAN PROYEK.....	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1. Definisi Judul	16
2.1.2. Fungsi Museum	16
2.1.3 Struktur Organisasi.....	18
2.2 Tinjauan Tema.....	18
2.2.1 Pengertian, ciri-ciri Arsitektur Modern	18
2.3 Tinjauan Proyek Museum Sumatera Selatan	19

2.4 Tinjauan Lokasi.....	20
2.4.1 Lokasi Site	20
2.5 Studi Banding	21
2.5.1 Studi Banding Bangunan Sejenis.....	22
2.5.2 Studi Banding Tema Sejenis	22
BAB II PROGRAM RUANG, TAPAK, DAN FAÇADE.....	24
3.1 Program Ruang	24
3.1.1 Analisa kegiatan	24
3.1.2 Kebutuhan dan Besaran Ruang	27
3.1.3 Hubungan Ruang.....	30
3.1.4 Perzoningan Ruang.....	30
3.1.5 Sirkulasi Ruang	31
3.2 Program tapak	33
3.2.1 Pengolahan Tapak	33
3.2.2 Topografi	36
3.2.3 Sudut Pandang.....	36
3.2.4 Penyajian Tapak	37
3.2.5 Penghijauan	38
3.4 Ornamen	39
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	41
4.1 Konsep Orientasi Bangunan.....	41
4.1.1. Zoning.....	41
4.1.2. Diagram Masterplan Kawasan Museum	43
4.1.3. Diagram Zoning Kawasan.....	45
4.1.4. Sirkulasi.....	47
4.1.5. Vegetasi	49
4.1.6. Tampak Kawasan Museum	50
4.2 Konsep Sirkulasi Bangunan	52
4.2.1 Konsep Bentuk Bangunan Museum	52
4.2.1. Konsep Material Facad.....	53
4.3 Konsep Utilitas	54
4.6.1. Sistem Aklimitasi	54

4.6.2. Sistem Air Bersih	57
4.6.3. Sistem Air Kotor.....	57
BAB V HASIL PERANCANGAN	
5.1 Siteplan.....	60
5.2 Blockplan	60
5.3 Blockplan 3d	61
5.4 Denah Lt.1 Museum.....	61
5.5 Denah Lt.2 Museum.....	62
5.6 Denah Lt.3 Museum.....	62
5.7 Denah Atap.....	63
5.8 Tampak depan&samping kanna museum	63
5.9 Tampak samping kiri & belakakng museum	64
5.10 Potongan A-A.....	64
5.11 Potongan B-B.....	65
5.12 Tampak depan 3d museum.....	65
5.13 Tampak kanan 3d museum.....	66
5.14 Tampak kiri 3d museum	66
5.15 Tampak belakang 3d museum.....	67
5.16 Tampak depan keseluruhan.....	67
5.17 Tampak kanan keseluruhan.....	68
5.18 Tampak kiri keseluruhan.....	68
5.19 Tampak belakang keseluruhan.....	69
5.20 Prespektif	69
5.21 View mata burung	70
5.22 View mata burung	70
5.23 View pintu masuk	71
5.24 View Drop Off	71
5.25 View Taman	72
5.26 Lobby Museum	72
5.27 Interior Museum 1	73
5.28 Interior Museum 2.....	73
5.29 Interior Museum 3.....	74

5.30 Interior Museum 4.....	74
5.31 Interior ruang pameran 1	75
5.32 Interior ruang pameran 2.....	75
5.33 Interior ruangan pameran 3	76
5.34 Denah gazebo, denah atap, tamapak depan & kanan gazevo.....	76
5.35 Tampak kiri, teampak belakang, & potongan gazebo.....	77
5.36 Tampak depan & tampak samping gazebo	77
5.37 Prespektif	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Alur Perancangan (Sumber : Penulis).....	15
Gambar 2.1	Struktur Organisasi (Sumber : survey).....	18
Gambar 2.3	Lokasi Site.....	20
Gambar 2.4	Museum Tsunami Aceh “ Rumoh aceh escape hill” (Sumber : google, diakses pada 2024)	21
Gambar 2.5	Museum Nasional Seni Modern) sumber google diakses pada 18september 2024).....	21
Gambar 3.1	Program Ruang.....	24
Gambar 3.3	Eksisting Tapak	33
Gambar 3.4	Eksisting Tapak	34
Gambar 3.5	Kondisi Iklim Site	35
Gambar 3.6	Kondisi Tapak	36
Gambar 4.1	Zoning	41
Gambar 4.2	Zona Bangunan	42
Gambar 4.3	Zona Bangunan	43
Gambar 4.4	Diagram Masterplan Kawasan Museum	43
Gambar 4.5	Diagram Masterplan Kawasan Museum	44
Gambar 4.6	Zona Museum	45
Gambar 4.7	Zona Masjid	45
Gambar 4.8	Zona Parkiran Mobil	46
Gambar 4.9	Zona Parkiran Motor	46
Gambar 4.10	Sirkulasi Pengunjung	47
Gambar 4.11	Sirkulasi Bangunan	48
Gambar 4.12	Sirkulasi Manusia.....	48
Gambar 4.13	Vegetasi.....	49

Gambar 4.14	Tampak depan museum.....	50
Gambar 4.15	Tampak depan museum.....	50
Gambar 4.16	Tampak kanan museum.....	50
Gambar 4.17	Tampak kiri museum.....	51
Gambar 4.18	Tampak belakang museum.....	51
Gambar 4.19	Konsep bentuk bangunan museum	52
Gambar 4.20	Material Facad.....	53
Gambar 4.21	Sistem Air Bersih	57
Gambar 4.22	Sistem Air Kotor	57
Gambar 5.1	Siteplan.....	60
Gambar 5.2	Blockplan	60
Gambar 5.3	Blockplan 3D	61
Gambar 5.4	Denah Lt.1 Museum.....	61
Gambar 5.5	Denah Lt.2 Museum.....	62
Gambar 5.6	Denah Lt.3 Museum.....	62
Gambar 5.7	Denah Atap Museum.....	63
Gambar 5.8	Tampak Depan&Tampak Kanan Museum.....	63
Gambar 5.9	Tampak Samping kiri & Belakang Museum.....	64
Gambar 5.10	Potongan A-A Museum	64
Gambar 5.11	Potongan B-B Museum	65
Gambar 5.12	Tampak depan 3D Museum	65
Gambar 5.13	Tampak Kanan 3D Museum	66
Gambar 5.14	Tampak Kiri 3D Museum	66
Gambar 5.15	Tampak Belakang 3D Museum.....	67
Gambar 5.16	Tampak Depan Keseluruhan	67
Gambar 5.17	Tampak Kanan Keseluruhan	68
Gambar 5.18	Tampak Kiri Keseluruhan	68
Gambar 5.19	Tampak Belakang Keseluruhan	69
Gambar 5.20	Prespektif	69
Gambar 5.21	View Mata Burung	70
Gambar 5.22	View Mata Burung	70
Gambar 5.23	View Pintu Masuk.....	71

Gambar 5.24	View Drop Off	71
Gambar 5.25	View Taman	72
Gambar 5.26	Lobby Museum	72
Gambar 5.27	Interior Museum 1	73
Gambar 5.28	Interior Museum 2.....	73
Gambar 5.29	Interior Museum 3.....	74
Gambar 5.30	Interior Museum 4.....	74
Gambar 5.31	Interior Ruang Pameran 1	75
Gambar 5.32	Interior Ruang Pameran 2	75
Gambar 5.33	Interior Ruang Pameran 3	76
Gambar 5.34	Denah. Denah atap, Tampak depan & Kanan Gazebo.....	76
Gambar 5.35	Tampak kiri, tampak belakang & potongan Gazebo.....	77
Gambar 5.36	Tampak depan & tampak samping Gazebo	77
Gambar 5.37	Prespektif Gazebo	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisa kegiatan.....	24
Tabel 3.2 Kebutuhan Ruang dan besaran museum	28
Tabel 3.3 Sirkulasi museum sumatera selatan	32
Tabel 3.4 View	37
Tabel 3.5 Penghijauan.....	38
Tabel 3.6 Ornamen.....	40
Tabel 4.1 Konsep Utilitas Bangunan	54
Tabel 4.2 Sistem Penanggulangan Kebakaran	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan , dengan ibu kotanya Palembang, merupakan salah provinsi terbesar di Indonesia yang kaya akan Sejarah dan budaya. Seiring dengan perkembangan pariwisata yang pesat, kota Palembang telah menjadi tujuan wisata utama, menawarkan berbagai tempat menarik. Mulai dari Zaman “Sriwijaya, Kesultanan Palembang Darussalam, dan Kemerdekaan.”

Namun, jika saat ini belum ada museum yang menggabungkan berbagai aspek budaya Sumatera Selatan dalam satu Gedung dan satu Lokasi. Oleh karena itu perencanaan perancangan museum baru yang menggabungkan koleksi-koleksi ini menjadi sangat penting. Museum ini diharapkan dapat dapat menyediakan fasilitas edukasi yang lebih baik, seperti ruang seminar, perpustakaan khusus Sejarah, dan laboratorium konservasi artefak, yang dapat meningkatkan pengalaman pengunjung serta pelestarian warisan budaya untuk generasi mendatang.

Alasan lain yang mendukung pembangunan museum baru adalah Menjawab Kebutuhan Pariwisata Budaya Seiring dengan peningkatan minat wisata budaya di Indonesia, adanya pusat museum baru dapat mendukung pengembangan pariwisata berbasis sejarah dan kebudayaan. Hal ini akan menjadi daya tarik baru bagi wisatawan domestik maupun internasional. Agar Meningkatkan Kualitas Pengalaman Pengunjung Dengan desain modern, museum baru dapat menyediakan pengalaman yang lebih interaktif dan menarik bagi pengunjung, seperti pameran digital, tur virtual, serta ruang-ruang tematik yang imersif. Bangunan museum baru juga diperlukan untuk menjamin bahwa koleksi sejarah dan budaya dapat dipelihara dengan baik untuk generasi mendatang.

Beberapa alasan teknis yang mendukung ini termasuk Fasilitas Konservasi yang Lebih Baik Museum baru dapat dilengkapi dengan ruang penyimpanan yang dirancang khusus untuk menjaga artefak bersejarah dari kerusakan akibat faktor lingkungan seperti kelembapan, suhu, dan cahaya. Pusat museum baru dapat dirancang dengan teknologi keamanan yang lebih modern untuk melindungi

koleksi-koleksi berharga dari risiko pencurian atau vandalisme. Bangunan ini juga diharapkan dapat menjadi ikon budaya baru bagi daerah dan menjawab kebutuhan pelestarian warisan budaya untuk masa depan.

1.2 Perumusan Masalah Perancangan

1. Bagaimana merancang Museum baru yang menggabungkan koleksi-koleksi sejarah dalam satu museum/lokasi ?
2. Bagaimana Menyediakan fasilitas edukasi dan konservasi modern seperti ruang seminar, perpustakaan khusus dan laboratorium konservasi ?
3. Bagaimana Meningkatkan daya Tarik wisata budaya Sumatera Selatan dengan menyediakan pengalaman yang lebih interaktif dan menarik bagi pengunjung.

1.3.1 Tujuan Perancangan

1. Membangun Museum baru yang menggabungkan koleksi-koleksi Sejarah dalam satu museum/Lokasi.
2. Menyediakan fasilitas edukasi dan konservasi modern seperti ruang seminar, perpustakaan khusus dan laboratorium konservasi.
3. Meningkatkan daya Tarik wisata budaya Sumatera Selatan dengan menyediakan pengalaman yang lebih interaktif dan menarik bagi pengunjung.

1.3.2 Manfaat Perancangan

1. Mempermudah akses Masyarakat dan wisatawan untuk menikmati koleksi budaya dan Sejarah sumater Selatan.
2. Meningkatkan pelestarian artefak berharga melalui fasilitas konservasi yang lebih baik.
3. Memperkuat identitas budaya Sumatera Selatan dengan menjadi ikon baru yang mewakili kekayaan Sejarah dan budaya di wilayah ini.

1.4 Batasan Perancangan

Batasan perancangan dan perancangan yang dibahas dalam pembangunan Pusat Museum Kebudayaan dan Purbakala Sumatera Selatan di Palembang yang terdiri dari :

- A. Program Ruang meliputi :

- 1) Program ruang
- 2) Konsep Arsitektur
- 3) Konsep bentuk

B. Konsep yang akan direncanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Konsep penampilan bangunan yang meliputi gubahan massa, fasade bangunan serta orientasi bangunan.
- 2) Konsep struktur bangunan meliputi pondasi, kolom, balok, dinding, dan juga atap bangunan.

C. Konsep tapak meliputi zoning site, pola sirkulasi dalam site, pola sirkulasi luar site, dan sistem utilitas pada site.

- 1) Site Plan
- 2) Block Plan

1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan pada Perencanaan Perancangan Museum Sumatera Selatan adalah meliputi :

A. Studi Literatur

Diambil dari referensi studi literatur guna penambahan pemahaman serta persoalan yang berhubungan dengan proyek yang di rencanakan. Seperti mengenai permuseuman dan Mengenai lokasi (data fisik, Kebudayaan setempat dan penduduk).

B. Observasi

Mengumpulkan data-data atau fasilitas tentang Perencanaan Perancangan museum sumatera selatan yang serupa guna sebagai studi banding. Serta melakukan survey ke lokasi atau site yang dipilih untuk mengembangkan proyek rancangan dengan bertujuan untuk mengetahui lokasi yang sebenarnya untuk mengetahui potensi yang akan dihadapi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Proposal ini dibagi menjadi 2 BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari :

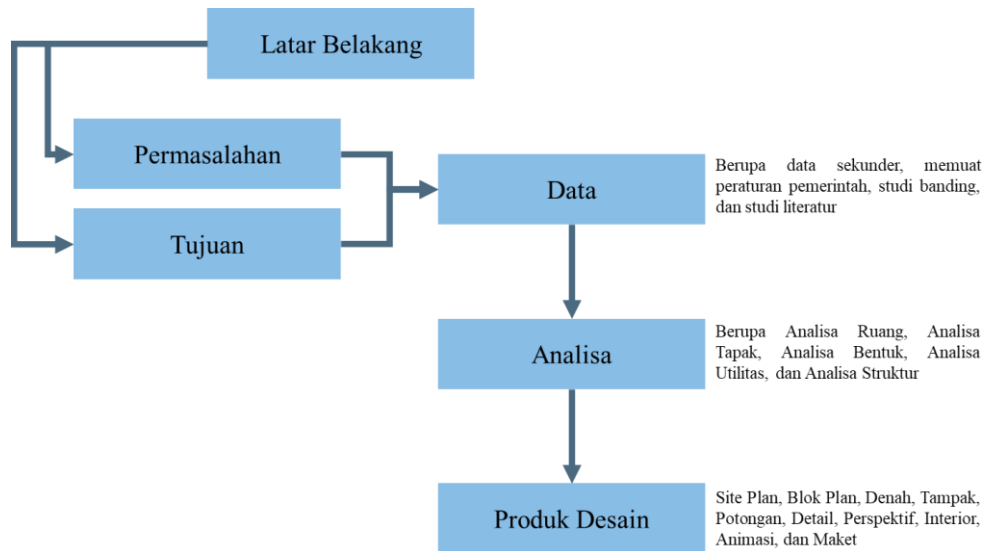
- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah Perancangan
- c. Tujuan Perancangan
- d. Batasan Perancangan
- e. Metode Perancangan
- f. Sistematika Penulisan
- g. Alur Perancangan

2. BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari :

- a. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi, dan atau kaidah terkait judul proyek,
- b. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi, dan kaidah terkait tema perancangan,
- c. Penjelasan terkait pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), potensi lokasi dan restriksi lokasi,
- d. Landasan teori yang relevan terkait judul dan tema proyek perencanaan,
- e. Referensi dan atau studi banding proyek sejenis dan atau tema seje

1.7 Alur Prancangan



Gambar 1.1 Alur Perancangan

(Sumber : Penulis)

BAB II

TINJAUAN PROYEK

2.1 Landasan Teori

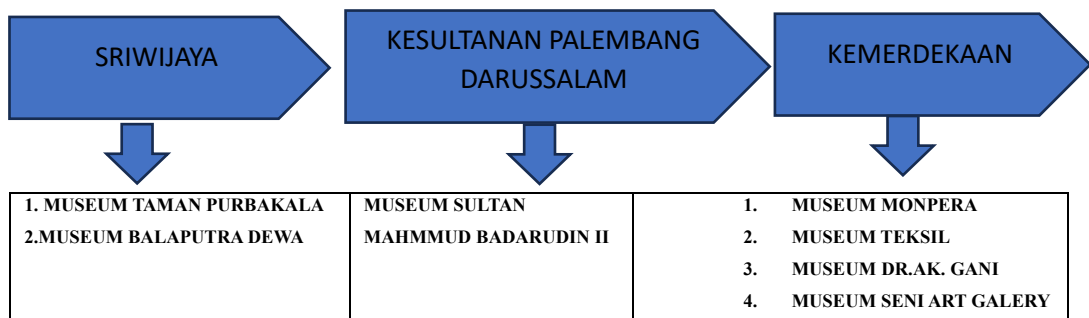
2.1.1 Definisi Museum Sumatera Selatan

Judul yang diambil ini adalah “PERENCANAAN PERANCANGAN MUSEUM SUMATERA SELATAN”. Pengertian dari judul diartikan sebagai berikut.

A. Museum

museum adalah sebuah Lembaga yang berfungsi untuk mengumpulkan ,melestarikan, meneliti, dan memamerkan berbagai artefak serta koleksi yang terkait dengan Sejarah, budaya, dan kekayaan dalam provinsi Sumatera Selatan. Museum ini mempunyai peran penting dalam mendokumentasikan warisan Sejarah dan budaya local, termasuk peninggalan dari masa prasejarah, Kerajaan sriwijaya, kesultanan Palembang Darussalam, dan zaman kemerdekaan, serta tradisi Masyarakat setempat.

Di museum ini terdapat pengunjung dari berbagai benda bersejarah seperti, senjata tradisional, pakai adat, artefak dan seni kerajinan benda-benda kebudayaan. Adapun fasilitas yang menyatukan koleksi benda-benda bersejarah, seni,dan budaya, dengan tujuan melestarikan, meneliti, dan memamerkan kepada Masyarakat. Tempat ini menyediakan edukasi dan pengalaman budaya yang beragam, sering kali dilengkapi dengan ruang pameran, perpustakaan, dan program Pendidikan.





ZAMAN SRIWIJAYA

1. Museum Taman Purbakala



Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya merupakan objek wisata yang terletak di kelurahan, kecamatan gandung, kota Palembang provinsi Sumatera Selatan. Taman purbakala ini juga dikenal sebagai situs karanganyar, ditempat ini, wisatawan dapat melihat peninggalan Kerajaan sriwijaya serta prassasti sebagai Kerajaan se asia Tenggara. Taman purbakala ini menampung koleksi artefak yang terbesar di asia Tenggara, mulai dari reruntuhan kuno hingga prasasti. Kawasan ini juga banyak menyimpan Sejarah berupa alat-alat kehidupan sehari-hari Masyarakat dari zaman dahulu seperti, tembikar, manik-manik, dan struktur bata bata yang ditemukan oleh para arkeologi. Ada pula batang yang berasal dari tingkok seperti dinasti Qing, yuan, tang, dan song. Barang tersebut ditemukan pada saat Pembangunan taman purbakala Kerajaan sriwijaya.

Keberadaan museum ini memperkuat dugaan bahwa Lokasi ini dulunya merupakan Kerajaan sriwijaya berdasarkan prasasti tuo. Isi prasasti talang tuo adalah sriwijaya membuat taman yang di lengkapi dengan bendungan dan kolam-kolam. Museum sriwijaya ini terletak di taman purbakala Kerajaan sriwijaya. Dan museum ini juga mengangkat tema tentang Kerajaan sriwijaya. Adapun koleksi-koleksi

	<p>yang dipamerkan di bagi dalam dua jenis, yaitu arkeologi dan keramologika. Sedangkan ,penataan koleksi di tampilan menurut urutan kronologis yaitu masa pra sriwijaya, dan pasca sriwijaya. Museum sriwijaya banyak menyimpan koleksi prasasti. Selain itu, ada koleksi arca dan keramik. Koleksi khas museum ini adalah arsitektur candi bumiayu yang berlatar belakang agama hindu. Selebihnya, koleksi museum bercirikan agama buddha. Taman purbakala Kerajaan sriwijaya ini di resmikan oleh presiden seoharto pada 22 desember 1994. Peresmian dilakukan setelah Pembangunan dan pengembangan situs.</p>
<p>2. Museum Balaputra Dewa</p>  	<p>Museum Balaputra Dewa atau secara resmi disebut museum negeri provinsi Sumatera Selatan adalah sebuah museum etnografi yang terletak dikota pelmbang. Museum balaputra dewa yang mewakili masing-masing provinsi di Indonesia mulai dari Pembangunan museum dimulai pada tahun 1978 dan bangunannya diresmikan pada tanggal 5 november 1984. Keputusan untuk nama balaputra dewa ini didasarkan pada india abad ke9 berdaulat balaputra yang tercatat dalam prasasti yang ditemukan di Nalanda, india. Prasasti Nalanda menyebutkan hubungannya dengan mmembangun sebuah biara buddha dibawah</p>



Gambar 1.1 dokumentasi Museum balaputra dewa
(Sumber : google diakses sept 2024)

sponsornya. Museum balaputra dewa ini juga memiliki koleksi kerajinan tradisional dan artefak yang di temukan di provinsi Sumatera Selatan, dari zaman prasejarah hingga zaman colonial Belanda. Koleksi ini dipamerkan di tiga ruang pameran yang di jelaskan dibawah ini. Museum balaputra dewa ini salah satu dari tiga koleksi local public setempat dari koleksi artefak sriwijaya, yang lainnya adalah museum sultan mahmmud badarudin II dan Taman purbakala Kerajaan sriwijayaa.

Museum ini juga memiliki beberapa bagian sriwijaya seperti kerajinan gerabah, manik-manik, logam benda cor, dan prasasti. Dan untuk bagian kseultanan palembannya ini memiliki peninggalan dari abad ke-18 . koleksinya seperti tenun songket. Untuk jenis songket yang paling menonjol dikoleksi ini adalah kain songket enam meter dengan motif naga besaung. Dan koleksi lainnya menampilkan ukiran dinding, kayu misalnya sofa, kursi dan pintu ukiran tradisional.

ZAMAN KSEULTANAN PALEMBANG DARUSSALAM

Museum sultan mahmmud Badarudin II

Museum Sultan Mahmmud Badarudin II. Museum ini di bangun antara tahun 1821 sampai 1824. Secara khusus menampilkan Sejarah kota palembang mulai dari massa sriwijaya



Gambar 1.1 dokumentasi museum sultan mahmmud badarudin II
(Sumber : google diakses sept 2024)

sampai dengan kesultanan Palembang. Museum ini awalnya merupakan keraton milik kesultanan Palembang Bernama kaeraton kuto kecik atau keraton kuto lamo yang dulu bangunanya sebagai besar berbahan kayu dan kemudian berubah menjadi kediaman residen Belanda J.L van sevenhoven. Sekarang dipergunakan sebagai Museum Sultan Mahmmud Badarudin II. Sesuai dengan Namanya, museum ini lebih banyak menampilkan benda-benda peninggalan kesultanan di Palembang. Didalam museum ini terdapat berbagai jenis koleksi dari arkeologi, etnografi, biologi, seni dan terutama koleksi mata uang hingga berbagai macam prassasti.

ZAMAN KEMERDEKAAN

1. Museum Monpera



Museum Monpera merupakan singkatan dari “Monument Perjuangan Rakyat” yang terletak di kota Palembang. Tugu ini berbentuk seperti kelopak bunga Melati. Bentuk unik ini memiliki filosofi menarik. Salah satunya adalah patung Garuda berukuran besar dengan informasi mengenai tugu tersebut. Pembangunan ini terjadi pada masa colonial Belanda. Sejarah Monpera Palembang ini terletak di jalan Merdeka No.1, kelurahan 19 ilir, kecamatan bukit kecil. Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pembangunan monument tersebut untuk mengenang masa colonial Belanda Ketika Masyarakat melawan Belanda pada masa Revolusi Nasional Indonesia. Proses Pembangunan ini terjadi pada tahun 1980 dan 1988. Monumen ini terdapat enam tiang dan patung yang menggambarkan pertempuran tentara Palembang melawan tentara Belanda. Sebab, monument ini erat berkaitan dengan Perang 5 hari 5 malam pada Januari 1947.

Bangunan monpera ini memiliki luas 565 m dan Luas lahannya 926,4 meter persegi. Gedung ini memiliki tinggi 17 meter, dan memiliki 8 lantai dan 45 lorong. Ukuran ini memiliki arti khusus karena melambangkan kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 1945. Museum Monpera



Gambar 1.1 dokumentasi museum Monumen perjuangan rakyat
(Sumber : google diakses sept 2024)

Munumen ini masih berdiri di Lokasi yang sama dan berisi berbagai koleksi poto antic, senjata, uang kuno, patung, dan fasilitas Pendidikan. Dan pelayanan heroic dalam pakaian. Bebrapa fasilitas peninggalan Sejarah juga tersedia, anataranya : “ Ruang Pameran tetap, Ruang auditorium, Perpustakaan, Ruang arsip, ruang penyimpanan koleksi, ruang tat usaha, ruang audiovisual.” Dan juga fasilitas yang disediakan seperti tamam bermain, air mancur, toilet, tempat foto, dll.

2. Museum Teksil



Museum Teksil Palembang merupakan bangunan bersejarah colonial Belanda yang dibangun pada tahun 1883. Bangunan berarsitektur eropa ini terletak dijalan Merdeka Palembang. Sepanjang Sejarah kota Palembang. Sejak kemerdekaan republic Indonesia, Gedung ini diambil ahli oleh pemerintah setempat. Karena Gedung museum teksil ini dulunya merupakan kediaman walikota Palembang. Bangunan ini juga menampilkan desain arsitektur ynik yang memadukan gaya eropa dan Indonesia. Museum ini terletak dijalan Merdeka Palembang, museum ini tidak hanya berfungsi sebagai penjaga Sejarah tetpati juga menampilkan keindahan arsitektur yang menabjubkan. Bangunan ini terdiri dari dua bagian utama, yang pertama bangunan induk yang



Gambar 1.1 dokumentasi museum Teksil
(Sumber: google diakses sept 2024)

menampung museum, dan yang kedua pavilion yang menampung kegiatan pameran khusus.

Gedung Museum Teksil Palembang terdiri dari empat bangunan, termasuk bangunan induk yang dulunya merupakan rumah Burgermeester. Bangunan ini terlihat pada setiap detailnya sehingga memberikan kesan mewah dan klasik. Masing-masing penambahan tiga bangunan ini ada dua lantai dengan keunikan pada museum tersebut. Meski telah beberapa kali direnovasi, namun tetap mempertahankan keaslian ciri khas arsitekturnya.

Setelah masa colonial, bangunan ini mengalami berbagai perubahan fungsi. Awalnya digunakan sebagai kediaman walikota, dan setelah kemerdekaan menjadi Lembaga pemerintahan. Namun Gedung ini telah menjadi saksi bisu pemerintahan berbagai era, mulai dari inspektorat. Kehakiman hingga, direktur penuntutan umum. Setelah beberapa kali mengalami perubahan fungsi. Akhirnya bangunan ini diubah menjadi Museum Teksil Palembang Sumatera Selatan pada tahun 2007. Namun rencana untuk mengubahnya menjadi hotel pada tahun 2011, tetapi mendapatkan tentangan dari para sejarawan dan penggemar warisan budaya. Meski telah diahlifungsi

	<p>menjadi museum, sebagai Museum Teksil Palembang, masih menunjukkan tanda-tanda kerusakan dan pemeliharaan yang buruk. Hal ini merupakan panggilan bagi kita semua yang peduli terhadap warisan budaya kita untuk berperan aktif dalam menjaga dan memelihara museum ini.</p>
<p>3. Museum Dr. A.K. Gani</p>   	<p>Museum Dr. A.K. Gani merupakan museum yang didirikan untuk memamerkan benda-benda bersejarah yang berkaitan dengan kehidupan untuk mengumpulkan dan melestarikan.</p> <p>Dr.A.K. Gani. Adalah seorang pemimpin dan perjuangan kemerdekaan asal Palembang di kabupaten agam, Sumatera barat. Museum ini merupakan hasil usaha keluarganya, melalui yaysan AK H.J.RA. Mastura A.K Ghani. Dr.A.K. Gani lahir pada tanggal 16 september 1905 di Palembang Sumatera barat, seorang putra dari guru, ia menyelesaikan pelatihan daarnya di bukit tinggi pada tahun 1923 dan kemudian berangkat ke Batavia (sekarang Jakarta) untuk Pendidikan lebih lanjut dan penelitian kedokteran. Setelah menyelesaikan pelatihan kedokterannya pada tahun 1940, ia terlibat dalam berbagai kegiatan politik dan organisasi sosial. Dr. A.K. Gani aktif diberbagai organisasi pada tahun 1920-an, termasuk John Sumateranen Bond dan John Jawa. Pada tahun 1928, ia mengikuti kongres pemuda kedua di</p>



Gambar 1.1 dokumentasi museum Dr.A.K.Gani
(Sumber : google diakses sept 2024)

Jakarta dan bergabung dengan partindo pada tahun 1931. Pada tahun 1941, ia tampil dalam flim asmara muerni, dan pada tahun 1945 ia menjabat sebagai komisariss PNI dan penduduk Sumatera Selatan. Dr.A.K Gani ditangkap pada tahun 1943 pada masa pendudukan jepang di Indonesia. Setelah kemerdekaan Indonesia, ia dianggap oleh pemerintah terlibat dalam revolusi fisik dan diangkat menjadi gubernur militer Sumatera Selatan pada tahun 1949. Dan pada tahun a954 diangkay menjadi Rektor Univeristas Sriwijaya Palembang. Dr.A.K.Gani meninggal dunia pada tanggal 23 desember 1968 dan dianugrahi gelar Pahlawan Nasional Indonesia pada tahun 2002.

Adapun Koleksi-koleksi Museum ini berisi beberapa barang yang memberikan bukti penting tentang Sejarah Dr. A.K.Gani, seperti “sertipikat Keputusan, foto pertempuran, memorabilia, peralatan rumah tangga, peralatan kantor, buku referensi pribadi, dan jeep.”

4. Museum Mir Senen Art Gallery

Museum Mir Senen Art Gallery merupakan museum Departemen Dekorasi Interior ASRI pada tahun 1978. Museum ini juga terletak di jalan selero, palembang. Museum ini didirikan pada tahun 2006. Musuem ini atas karya nya yang Bernama Mir Senen terlahir dari keluarga kaya raya asal palembang yaitu Haji Senen yang



memiliki banyak toko dipalembang. Museum ini terdapat 3 lantai.



Gambar 1.1 dokumentasi museum Mir Senen Art Gallery
(Sumber : google diakses sept 2024)

2.1.2 Fungsi Museum

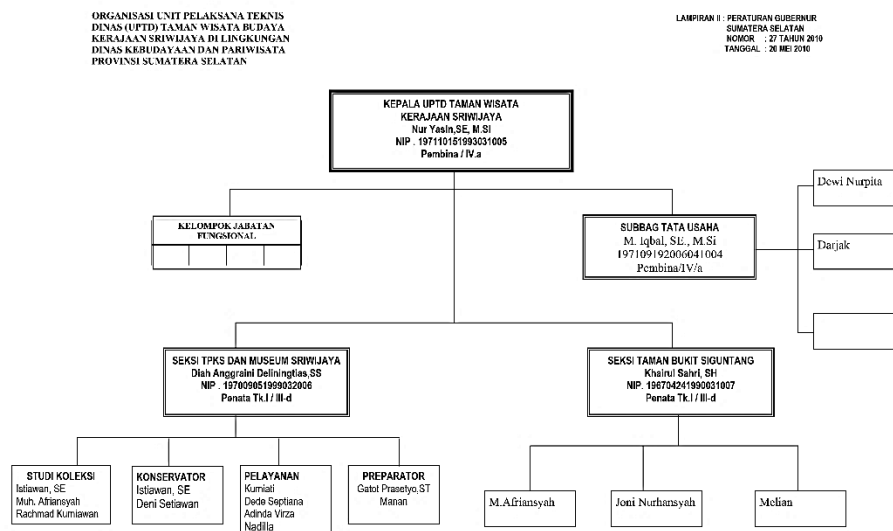
Bedasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 tentang Fungsi Museum sebagai berikut :

1. Pelestarian : melindungi dan merawat benda-benda bersejarah, artefak purbakala, serta warisan budaya agar tidak rusak dan dapat diwariskan ke generasi mendatang.
2. Edukasi : memberikan informasi dan pemahan kepada Masyarakat tentang Sejarah, kebudayaan, dan masa prasejarah melalui pameran, program Pendidikan, dan kegiatan interaktif.

3. Penelitian : menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk penelitian ilmiah, baik oleh arkeologi, sejarawan, maupun penelitian budaya, guna mengungkap lebih banyak tentang masa lalu dan kebudayaan.
4. Pusat pariwisata dan ekonomi : menjadi pusat untuk memperkuat identitas budaya local, regional, dan nasional dengan memamerkan kekayaan budaya yang mencerminkan jati diri Masyarakat setempat
5. Pengembangan sosial dan kebudayaan : mendoorng kesadaran Masyarakat akan pentingnya melestarikan warisan budaya dan memberikan ruang bagi komunikasi untuk terlibat dalam pelestarian kebudayaan dan Sejarah.

Dengan memperhatikan fungsi museum. Bahwa museum ini mempunyai peran yang sangat penting dalam hidup bermasyarakat.

2.1.6 Struktur Organisasi Museum



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Museum Taman Purbakala

(Sumber : Survey 12 okt 2024)

2.2 Tinjauan Tema

2.2.1 Pengertian, Ciri-ciri Arsitektur Modern

Museum ini memakai tema Arsitektur Modern. Tema Arsitektur Modern adalah tema yang memiliki ornament dan dekorasi yang minim. Dan juga gaya arsitektur yang mengutamakan fungsi yang sederhana bentuk, serta mengabaikan ornament. Gaya arsitektur ini muncul pada tahun 1930- an dan semakin populer pada tahun 1970 an.

Ciri-ciri gaya arsitektur modern, antara lain:

1. Kesederhanaan, sampai ke dalam inti desain
2. Elemen garis yang simetris
3. Rancangan yang terbuka dengan banyak elemen kaca
4. Sedikit ornament
5. Ruang terbuka
6. Jendela besar.
7. Bahan bangunan modern
8. Denah lantai terbuka
9. Hubungan dengan lingkungan
10. Desain Asimetris
11. Bentuk sederhana dan bersih

2.3 Tinjauan Proyek Museum Sumatera Selatan

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Perencanaan Perancangan Museum Sumatera Selatan di Palembang ini adalah menggabungkan berbagai museum yang ada di Sumatera selatan. Tinjauan proyek ini akan mengarahkan pada pembuatan satu Museum yang menggabungkan koleksi, fasilitas, dan fungsi dari berbagai museum yang telah ada diprovinsi tersebut. Tujuannya adalah menciptakan satu destinasi utama yang mempresentasikan seluruh warisan budaya, Sejarah, dan purbakala Sumatera Selatan dalam satu lokasi yang strategis. Berikut adalah beberapa aspek utama dari konsep penggabungan ini :

1. Penggabungan Koleksi

Berbagai museum Sumatera Selatan, seperti museum taman purbakala, museum balaputra dewa, museum sultan mahhmud badarudin II, museum monpera, museum tekstil, museum Dr.A.K.Gani, museum mir

senen art gallery. Serta museum local lainnya. Memiliki koleksi yang unik namun tersebar. Tinjauan Proyek ini bertujuan untuk menggumpulkan dan menampilkan koleksi dari berbagai tempat tersebut dalam satu pusat museum, sehingga pengunjung dapat menikmati berbagai aspek Sejarah Sumatera Selatan secara lengkap disatu Lokasi.

2. Efisiensi Operasional

Dengan menggabungkan beberapa museum menjadi satu Gedung, efisiensi dalam pengelolaan operasional, pemeliharaan, dan pengembangan koleksi akan meningkat.

3. Peningkatan Aksesibilitas

Satu Gedung museum besar yang menggabungkan ebebrapa museum kecil akan lebih mudah diakses oleh Masyarakat dan wisatawan. Ini juga dapat menjadi destinasi wisata buudaya utama di Sumatera Selatan.

4. Peran dalam pelestarian dan konservasi

Dengan adanya satu Gedung museum yang lebih besar dan modern, Upaya pelestarian dan konservasi koleksi akan lebih terjamin.

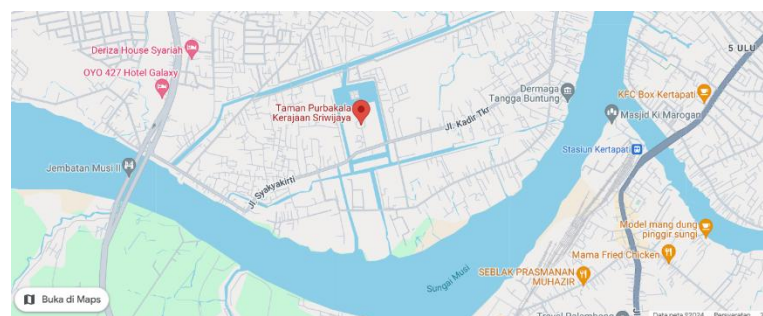
5. Ikon Arsitektur Kota

Museum ini akan dirancang sebagai ikon arsitektur baru bagi Palembang dan Sumatera Selatan, dengan mengusung konsep arsitektur modern yang mencerninkan identitas local.

2.4 Tinjauan Lokasi

2.4.1. Lokasi Site

Lokasi tapak berada di Jl. Syakyakirti, Karang Anyar, Kec. Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Perencanaan perancangan Museum ini dilakukan ditapak yang sudah ada dengan luas lahan sekitar 4.56 Hektar.





Gambar 2.4 Lokasi Site
(Sumber : Google Earth, diakses pada 3 Okt 2024)

Site memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Luas Lahan : 4.56 Ha
2. Peruntukan Lahan : Museum
3. Kondisi Eksisting : Taman Purbakala Sumatera Selatan
4. KDB : 60%
5. GSB : 9 Meter
6. KLB : 2

2.5 Studi Banding

2.5.1. Studi Banding Bangunan Sejenis

A. Museum Tsunami Aceh “Rumoh aceh escape hill”



Gambar 2.5 Museum Tsunami Aceh “ Rumoh aceh escape hill”

(Sumber : Goggle, diakses pada 2024)

Museum Tsunami Aceh adalah salah satu bangunan bersejarah bagi warga aceh. Museum ini dibangun untuk mengenang tragedi gempa bumi dan tsunami yang terjadi pada 26 desember 2004 silam, yang menyebabkan lebih dari 200 ribu orang meninggal dan kehilangan keluarga. Museum tsunami adalah salah satu karya Ridwan Kamil, yang ia menangkan dalam sayembara merancang museum aceh nias pada 17 agustung 2007.

Museum ini di desain mengambil bentuk rumah panggung atau rumoh aceh. Desain ini terlihat pada lantai dasar museum yang dibuat mirip dengan rumah panggung. Lantai pertama museum merupakan ruang terbuka sebagaimana rumah tradisional orang aceh selain dapat dimanfaatkan sebagai ruang public, jika terjadi banjir atau tsunami lagi maka air yang datang tidak akan terhalangi lajunya. Sedangkan lantai atas bangunan ini bisa di gunakan sebagai Gedung evakuasi (escaape building) untuk berlindung saat terjadi gempa dan tsunami. Museum tsunami ini di resmikan pada tahun 2008 dan Lokasi favorit bagi setiap wartawan yang dating di banda aceh. Museum yang memiliki luas sekitar 2.500 meter persegi ini terdiri dari empat lantai. Museum ini terletak di pusat kota banda aceh, dijalan sultan Iskandar muda.

2.5.2. Studi Banding Tema Sejenis



Gambar 2.7 Museum Nasional Seni Modern
(sumber : google, diakses 2024)

Museum Nasional Seni Modern di jepang ini adalah sebuah Lembaga yang di dedikasikan untuk mengumpulkan, melestarikan,

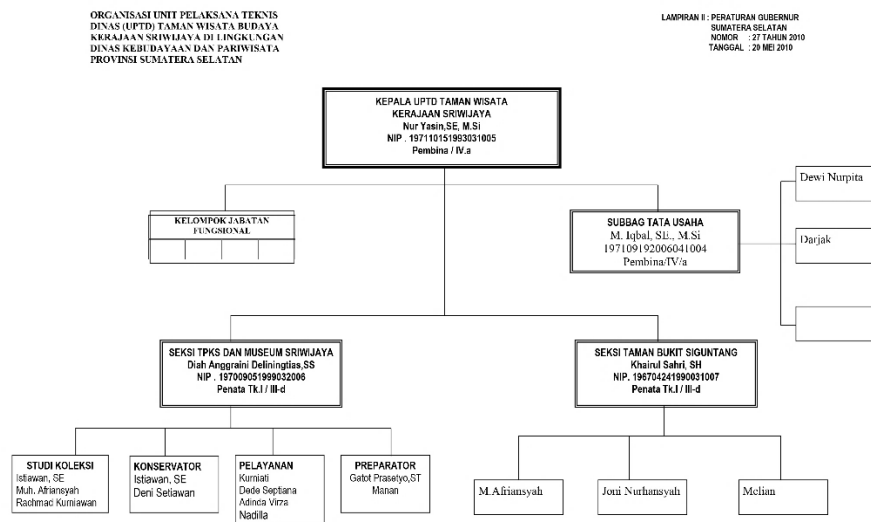
menampilkan, dan mempromosikan karya seni modern dan kontemporer, baik dari seniman jepan maupun internasional. Museum ini bertujuan untuk memperkaya apresiasi seni Masyarakat dan mendukung perkembangan seni rupa modern di jepang. Berbagai pameran tetap dan temporer diadakan di museum ini, yang menampilkan karya seni dalam berbagai media bagi kegiatan-kegiatan pendidikan seperti lokakarya, seminar, dan diskusi seni yang melibatkan seniman, curator, dan public.

Namun museum seni modern internasional biasanya memiliki area pendukung seperti perpustakaan, kafe, serta ruang pertunjukan. Sebagai Gambaran, museum-museum seni modern kelas dunia, seperti museum of modern art (MoMA) di new York, memiliki luas bangunan sekitar 65.000 meter perseegi.

BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK, DAN FAÇADE

3.1 Program Ruang

Data-data pengguna bangunan (seperti struktur organisasi) Berikut Struktur Organisasi Perencanaan perancangan Museum Sumatera Selatan.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Museum Taman Purbakala
(Sumber: Survey 12 okt 2024)

3.1.1 Analisa Kegiatan

Alur kegiatan sebagai berikut:

Analisa kegiatan museum dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, berdasarkan pengalaman pengunjung, operasional, dan manajemen museum. Berikut adalah tahap umum dalam alur sebuah museum :

Tabel 3.1 Analisa Kegiatan

No.	Tahapan	Alur Kegiatan
1.	Tahap Pre-kunjungan	<ul style="list-style-type: none"> Promosi dan informasi: pengunjung potensial mengetahui tentang museum melalui berbagai media, seperti situs web, media sosial, atau iklan. Mereka dapat meemsan tiket secara online atau mencari informasi

		<p>mengenai pameran yang sedang berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemesanan dan Tiket: pengunjung membeli tiket masuk atau melakukan reservasi. Beberapa museum juga menawarkan paket tur atau panduan audio yang bisa dipesan sebelumnya.
2.	Penerimaan Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu masuk dan area lobby: pengunjung disambut dipintu masuk, Dimana mereka membeli tiket fisik jika belum melakukannya. Area ini biasanya dilengkapi dengan fasilitas seperti loker, informasi umum dan brosur museum. • Pemeriksaan tiket dan pemadu: dipintu masuk pameran, tiket diperiksa, dan pemadu (jika ada) mulai memberikan arahan atau penjelasan awal tentang museum dan pamerannya.
3.	Area Pameran	<ul style="list-style-type: none"> • Pameran tetap dan sementara: pengunjung memasuki ruang pameran, yang biasanya dibagi antara pameran tetap (koleksi permanen) dan pameran sementara (koleksi atau event khusus). • Alur Sirkulasi : sirkulasi pengunjung diatur untuk memastikan pengalaman yang nyaman dan aman. Pengunjung biasanya diarahkan melalui jalur

		yang jelas dari satu ruangan ke ruang lainnya.
4.	Aktivitas Pendidikan dan partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop atau Demonstrasi : beberapa museum menawarkan aktivitas seperti workshop, ceramah, atau demonstrasi untuk memperdalam pemahaman pengunjung tentang topik pameran. • Tur pemandu : pemandu atau audio guide menyediakan narasi lebih dalam mengenai objek pameran yang meningkatkan pengalaman belajar pengunjung. • Area edukasi anak dan ruang tematik: untuk anak-anak, ada area khusus.
5.	Fasilitas Lain	<ul style="list-style-type: none"> • Toko Souvenir: banyak museum memiliki toko souvenir di akhir tur yang menjual replika, atau benda terkait budaya atau Sejarah. • Cafeteria : fasilitas makan sering kali disediakan untuk memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan lengkap bagi pengunjung.
6.	Area rehat	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang tunggu : sebelum meninggalkan museum, pengunjung dapat beristirahat di ruang tunggu. Beberapa museum memiliki taman atau ruang terbuka dimana pengunjung bisa bersantai.

7.	Tahap Pasca-kunjungan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dan kepuasan pengunjung: Museum sering kali mengevaluasi kepuasan pengunjung melalui survey atau ulasan online. • Partisipasi Lanjutan : pengunjung dapat bergabung dengan keanggotaan museum serta dalam acara yang akan datang, atau terlibat dalam kegiatan museum lainnya, seperti donasi atau volunfir.
----	-----------------------	--

Alur kegiatan museum ini bertujuan untuk memberikan pengalaman edukatif dan menarik bagi pengunjung sambil memastikan koleksi museum tetap terawat dengan baik dan relevan bagi komunitas yang lebih jelas.

3.1.2 Kebutuhan dan Besaran Ruang

Pusat Museum kebudayaan dan purbakala Sumatera Selatan di Palembang museum adalah sebuah fasilitas yang menyatukan koleksi benda-benda bersejarah, seni, dan budaya, dengan tujuan melestarikan, meneliti, dan memamerkan kepada Masyarakat. Berikut Kebutuhan Ruang-ruang museum sebagai berikut:

1. Ruang Museum zaman Sriwijaya
2. Ruang Museum zaman Kesultanan Palembang Darussalam
3. Ruang Museum zaman kemerdekaan
4. Ruang Penerima
5. Ruang Pengelola
6. Ruang Pendidikan
7. Ruang Pameran
8. Ruang Penunjang
9. Ruang Super Secure

Ruang ini terdiri dari taman, tempat parkir dan plaza terbuka. Di area museum ini juga tersedia masjid sebagai tempat beribadah. Dalam menentukan

besaran ruang-ruang dari ruang yang di butuhkan penggunaanya. Berikut beberapa acuan besaran ruang yang digunakan pada perencanaan ini.

Tabel 3.2 Kebutuhan dan Besaran Ruang Museum

KELOMPOK RUANG	NAMA RUANG	BESARAN RUANG				
		STANDAR	KAPASITAS	SUMBER	SIRKULASI	LUAS
1. RUANG UTAMA ZAMAN SRIWIJAYA	MUSEUM TAMA PURBAKALA	36 M ²	100 ORG	STUDI BANDING	10%	3.600 M ²
	MUSEUM BALAPUTRA DEWA	10 M ²	100 ORG	STUDI BANDING	10%	1.000 M ²
ZAMAN KESULTANAN PALEMBANG DARUSSALAM	MUSEUM SULTAN MAHMMUD BADARUD	7,4 M ²	100 ORG	STUDI BANDING	10%	704 M ²
ZAMAN KEMERDEKAAN	MUSEUM MONPERA	39,26 M ²	100 ORG	STUDI BANDING	10%	3.926 M ²
	MUSEUM TEKSTIL	4,5 M ²	100 ORG	STUDI BANDING	10%	405 M ²
	MUSEUM DR. A.K. GHANI	37,93 M ²	100 ORG	STUDI BANDING	10%	3.793 M ²
	MUSEUM MIR SENEN ART GALERY	18,60 M ²	100 ORG	STUDI BANDING	10%	1.860 M ²
2. PENERIMA	LOBBY	4,3 M ²	300 ORG	ASUMSI	30%	384 M ²
	LOKET	45 M ²	8 ORG	NEUFERT ARCHITEC DATA, 200	20%	72 M ²
	RUANG PENITIPAN / LOKER	40 M ²	8 ORG	TIME SAVER STANDAR	20%	64 M ²
	RUANG ANTRIAN	44 M ²	3 ORG	TIME SAVER STANDAR	10%	132 M ²
	RUANG INFORMASI	3 M ²	5 ORG	TIME SAVER STANDAR	30%	9 M ²
3. PENGELOLA	RUANG DIREKTUR	12 M ²	1 ORG	TIME SAVER STANDAR	40%	48 M ²
	RUANG WAKIL DIREKTUR	12 M ²	1 ORG	TIME SAVER STANDAR	40%	48 M ²
	RUANG SEKETARIS	14 M ²	2 ORG	TIME SAVER STANDAR	40%	48 M ²
	RUANG ADMINISTRASI	8 M ²	2 ORG	TIME SAVER STANDAR	20%	48 M ²
	RUANG RAPAT	18 M ²	20 ORG	TIME SAVER STANDAR	30%	48 M ²
	RUANG KEPALA MUSEUM	12 M ²	1 ORG	TIME SAVER STANDAR	40%	108 M ²
	RUANG STAF KURATOR	5 M ²	5 ORG	ASUMSI		25 M ²
	RUANG KONSERVATOR	5 M ²	5 ORG	TIME SAVER STANDAR		25 M ²
	RUANG EDUCATOR	5 M ²	5 ORG	TIME SAVER STANDAR		25 M ²
	RUANG PREPERATOR	5 M ²	5 ORG	TIME SAVER STANDAR		25 M ²
	RUANG JANITOR	5 M ²	5 ORG	NEUFERT ARCHITEC DATA, 2002		25 M ²
4. PENDIDIKAN	PERPUSTAKAAN	512 M ²	50 ORG	NEUFERT ARCHITEC DATA, 200	20%	512 M ²
	RUANG PENELITIAN	512 M ²	50 ORG	NEUFERT ARCHITEC DATA, 200	20%	512 M ²
	RUANG KOLEKSI	864 M ²	50 ORG	TIME SAVER STANDAR	20%	864 M ²
5. PENUNJANG	CAFETARIA	4,5 M ²	100 ORG	NEUFERT ARCHITEC DATA, 200	40%	196 M ²
	TOKO SUVERNIR	2,8 M ²	100 ORG	TIME SAVER STANDAR	40%	112 M ²
	RUANG PAMERAN	10,2 M ²	220 ORG	NEUFERT ARCHITEC DATA, 200	30%	672 M ²
	MUSHOLLAH PEREMPUAN	150 M ²	20 ORG	TIME SAVER STANDAR	10%	300 M ²
	MUSHOLLAH LAKI-LAKI	150 M ²	20 ORG	TIME SAVER STANDAR	10%	300 M ²
	ATM CENTER	1,5 M ²	2 ORG	TIME SAVER STANDAR	10%	3 M ²
	TOILET	1,5 M ²	6 ORG	NEUFERT ARCHITEC DATA, 200	10%	9 M ²
6. SERVICE	RUANG AHU	2 M ²	3 ORG	ASUMSI	10%	6 M ²
	RUANG MEE	2 M ²	3 ORG	ASUMSI	10%	6 M ²
	RUANG CCTV	5 M ²	5 ORG	NEUFERT ARCHITEC DATA, 2002		25 M ²
	RUANG WORKSHOP	5 M ²	5 ORG	ASUMSI		25 M ²
	RUANG KONSERVASI	5 M ²	5 ORG	ASUMSI		25 M ²
	GUDANG	11 M ²	30 ORG	ASUMSI	10%	333 M ²
TOTAL KESELURUHAN BANGUNAN MUSEUM =					21.300 M²	

NO.	MOTOR	SUMBER
1.	SIRKULASI 30% JUMLAH PENGUNJUNG PUBLIK ± 2.000 ORG X 40% STANDAR KAPASITAS MOTOR 2 ORG /MOTOR PERHITUNGAN 800 : 2 = 400 TOTAL JUMLAH UNIT 400 STANDAR LUAS PARKIR 400 X 2M ² = 800 SIRKULASI 30%= 800 + 480 TOTAL LUASAN 1.280 M ²	ASUMSI
2.	MOBIL	
	SIRKULASI 50% JUMLAH PENGUNJUNG PUBLIK ± 2.000 X 50% STANDAR KAPASITAS = 5 ORG/ MOBIL PERHITUNGAN (1.000 : 5) = 200 TOTAL 200 UNIT STANDAR LUASAN PARKIRAN 200 X 12,5 M ² = 2.500 M ² SIRKULASI 30% = 2,500 M ² + 1.500 M ² TOTAL LUASAN 4.000 M ²	ASUMSI
3.	BUS	
	SIRKULASI 20% JUMLAH PENGUNJUNG PUBLIK ± 2.000 X 20% STANDAR KAPASITAS = 1 BUS = 40 ORG/ BUS PERHITUNGAN 400 : 40 = 10 TOTAL 10 UNIT STANDAR LUASAN PARKIRAN 10 X 17,5 M ² = 175 M ² SIRKULASI 30% = 175 M ² + 70M ² TOTAL LUASAN 245 M ²	ASUMSI
	TOTAL KESELURUHAN LUASAN PARKIR = 5.525 M ²	

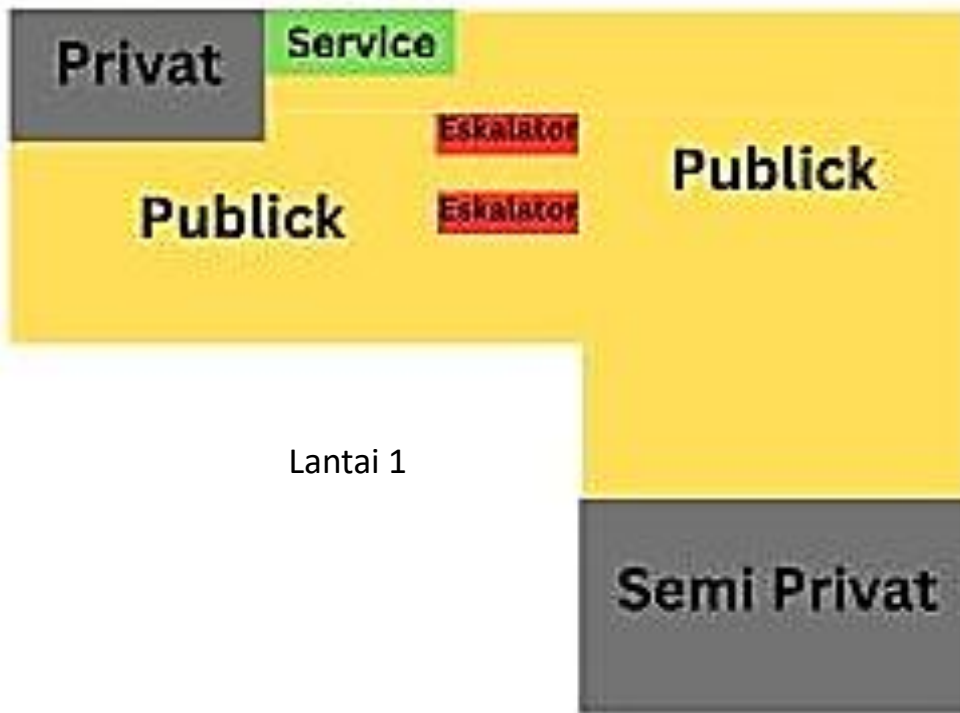
KEBUTUHAN BANGUNAN	LUAS TOTAL
TOTAL BANGUNAN MUSEUM	21.300.000 M ²
TOTAL PARKIRAN	5.525 M ²
TOTAL LUAS TAMAN	1.201,19 M ²
TOTAL KESELURUHAN BANGUNAN	28.026,91 M ²
RTH	17.573,09 M ²
JUMLAH KESELURUHAN	45.600.000 M²

3.1.3 Hubungan Ruang

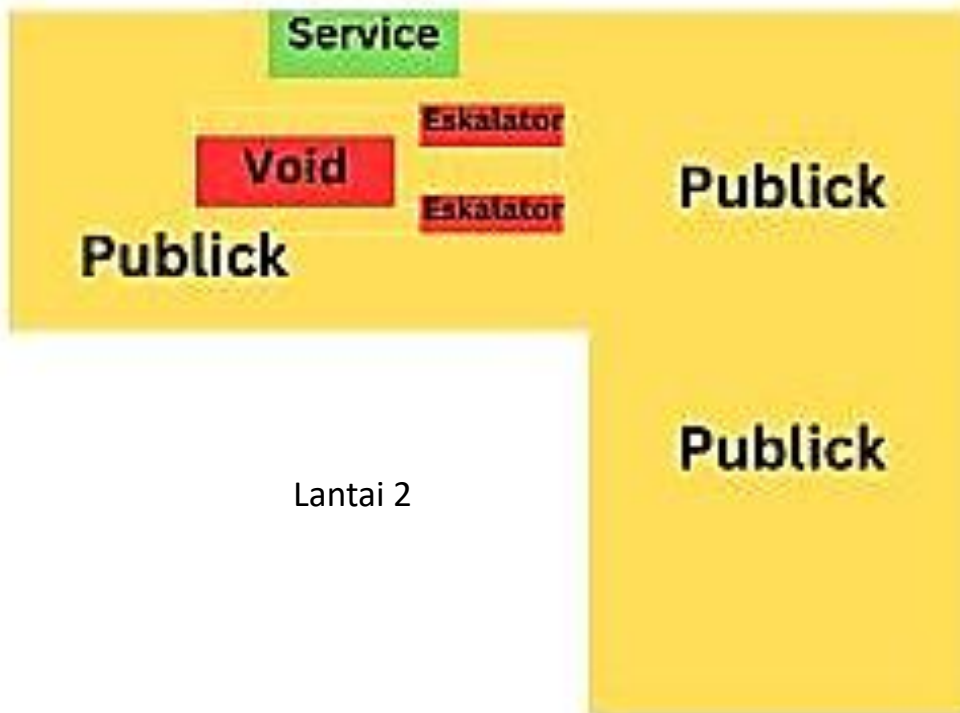
Hubungan antara ruang di Perencanaan Perancangan Museum Sumatera Selatan sebagai berikut.

3.1.4 Perzoningan Ruang

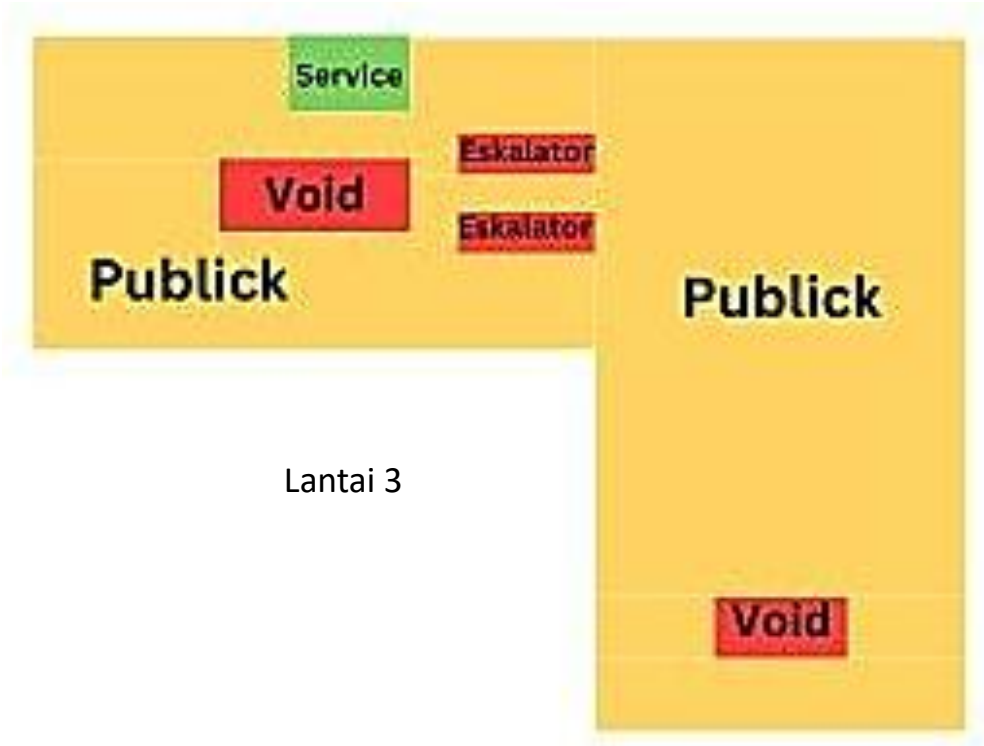
Zonasi arsitektur dibagi menjadi zona public, zona semi, dan zona privat. Zonasi ini digunakan untuk membagi beberapa area dengan mempertimbangkan aktivitas pengguna, dan karakteristik ruang. Zonasi perencanaan perancangan Museum Sumatera Selatan sebagai berikut.



Lantai 1



Lantai 2



3.1.5 Sirkulasi Ruang

Menurut Francis D.K. Ching dalam bukunya yang berjudul arsitektur. Bentuk, ruang, dan tatanan edisi ketiga (2008), jalur penergerakan manusia dianggap sebagai elemen penyambung inderawi. Yang menghubungkan ruang-ruang sebuah bangunan secara Bersama-sama. Kita bergerak dalam waktu melalui satu sekuan (tahap) ruang-ruang, sehingga kita bisa merasakan 'ruang' Ketika berada di dalamnya dari titik asal kita bergerak hingga kemana tujuan kita melangkah.

Sirkulasi yang digunakan pada perencanaan perancangan museum Sumatera Selatan adalah jenis sirkulasi vertical dan horizontal, dengan Gambaran sebagai berikut.

Tabel 3.3 Sirukulasi museum Sumatera Selatan

No.	Jenis	Keterangan	Gambar
1.	lobby	Jalur sirkulasi mempunyai bukaan yang besar dan digunakan sebagai ruang tunggu disaat memasuki Gedung museum.	
2.	Koridor	Jalur sirkulasi tertutup biasanya di Batasi oleh dua dinding samping.	
3.	Tangga	Tangga merupakan bagian dari Gedung dan berfungsi untkmenghubungkan Pembangunan antara lantai Gedung 1 ke lantai Gedung 2 dengan menggunakan anak tangga.	

3.2 Program Tapak

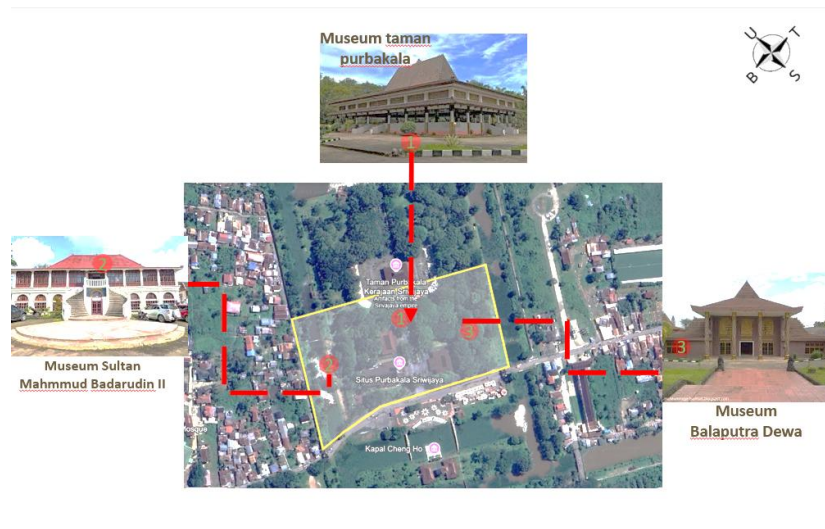
3.2.1 Pengolahan Tapak

Lokasi tapak berada di Jl. Lokasi tapak berada di, Jl. Syakyakirti, Karang Anyar, Kec. Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Perencanaan perancangan Museum ini dilakukan ditapak yang sudah ada dengan luas lahan sekitar 4.56 Hektar.

Site memiliki spesifikasi sebagai berikut:

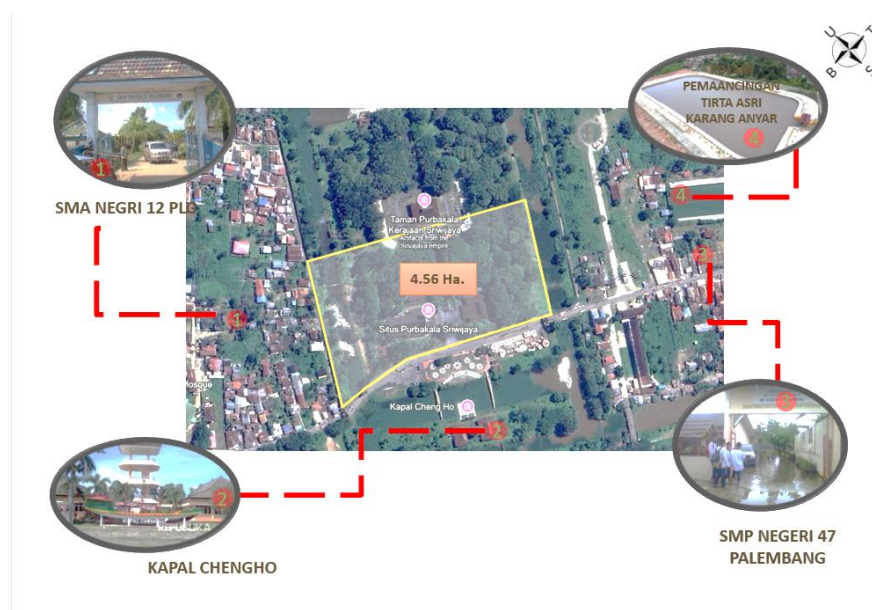
1. Luas Lahan : 4.56 Ha
2. Peruntukan Lahan : Museum
3. Kondisi Eksisting : Taman Purbakala Sumatera Selatan
4. KDB : 60%
5. GSB : 9 Meter
6. KLB : 2

A. Kondisi Eksisting Tapak



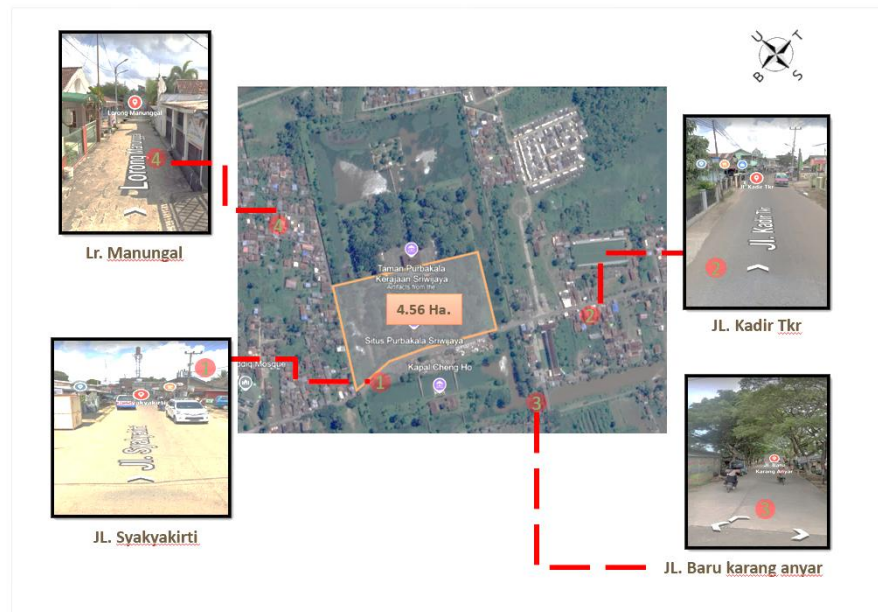
Gambar 3.3 Eksisting Tapak
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

B. Kondisi Eksisting Lingkungan Tapak



Gambar Eksisting Tapak
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

C. Batasan Site

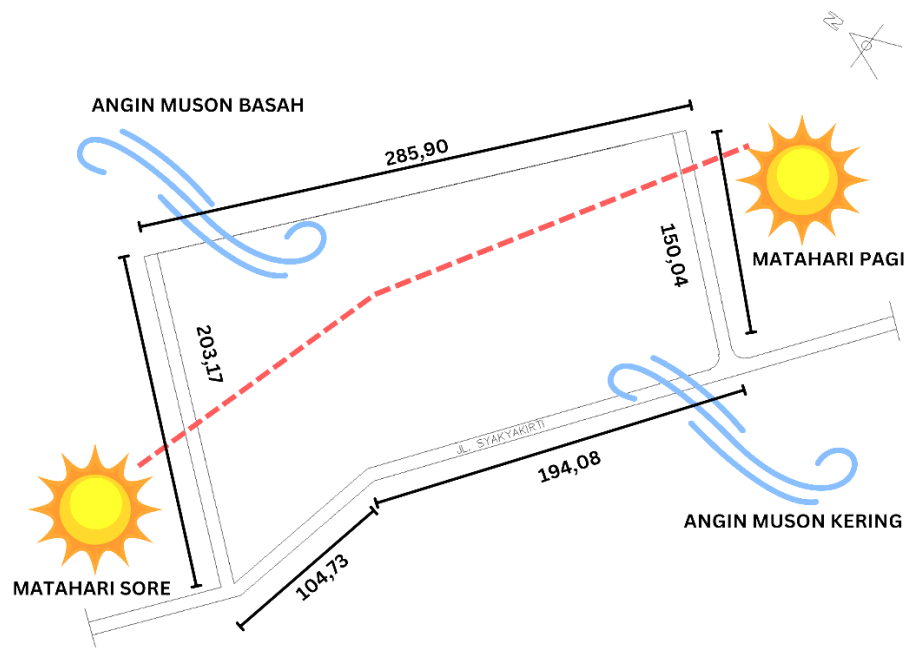


Gambar 3.4 Eksisting Tapak
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

1. : Berbatasan dengan jalan Syakyakirti
2. : Berbatasan dengan jalan Kadir Tkr
3. : Berbatasan dengan jalan Baru Karang Anyar
4. : Berbatasan dengan Lorong Manungal

C. Klimatologi

Di kota Palembang, musim panas berlangsung selama 18 bulan, dimulai pada bulan Januari. Dari Agustus hingga 29 Oktober, suhu maksimum harian rata-rata melebihi 32 °C. Bulan terpanas dalam setahun di kota Palembang adalah Mei, dengan suhu maksimum 25 °C. Sedangkan musim dingin berlangsung selama 2,1 bulan, mulai 12 Desember hingga 15 Februari, dengan rata-rata suhu maksimum harian di bawah 31 °C. Bulan terdingin dalam setahun di kota Palembang adalah Januari, dengan suhu minimum rata-rata 24 °C dan suhu maksimum 30 °C.



Gambar 3.5 Kondisi Iklim Site

3.2.2 Topografi

Kondisi tapak yang akan dipakai merupakan tanah yang rata. Bisa dilihat dari gambar berikut ini.



Gambar 3.6 Kondisi Tapak
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

3.2.3 Sudut Pandang

Sudut pandang dilakukan dengan menentukan posisi sebuah bangunan dalam site dengan tujuan mendapatkan *view* terbaik.



Tabel 3.4 View

Ket	View	Penjelasan
A	Jalan Utama	View yang baik, karena menghadap ke jalan Syakyakirti, Sehingga bangunan terlihat lebih jelas.
B	Jalan Utama	View yang baik, karena menghadap ke jalan kadir Tkr sehingga bangunan terlihat lebih jelas.
C	Jalan dan Anak sungai	View kurang baik, karena menghadap ke jalan karang anyar sehingga bangunan terlihat jelas

3.2.4 Penyajian Tapak

Pada penyajian tapak yang terdapat kebisingan, perzoningan, dan sirkulasi tapak. Kebisingan adalah bunyi yang tidak di inginkan yang dihasilkan oleh suatu usqaha atau kegiatan pada Tingkat tertentu dan waktu tertentu, yang dapat memperngaruhi Kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan.




Perzoningan pada tapak ini merupakan Gambaran Dimana zona bangunan akan ditempatkan pada area Kawasan yang sesuai. Perzoningan dibagi menjadi 3 gedung museum dan area parkir. Tapak ini menggunakan jenis isrkulasi yang Dimana meletakan bangunan Gedung pada bagian Tengah site, kanan, dan kiri site, sehingga kendaraan sendiri ada jalur pejalan kaki, dan juga jalur kendaraan roda dua(motor) seta rota empat (mobil). Berikut pengolahan pada tapak.



3.2.5 Penghijauan

Penghijauan yang akan digunakan di dalam tapak dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Penghijauan pada tapak

Fungsi	Nama	Foto	Keterangan
Peneduh	Pohon tanjung	 <p><i>(Sumber:google com ,diakses pada 26 sept 2024)</i></p>	Sebagai peneduh site dari paparan sinar matahari, diletakan di bagian yang banyak terkena paparan matahari dari area parkir
Petunjuk arah	ketapang	 <p><i>(Sumber:google com ,diakses pada 26 sept 2024)</i></p>	Sebagai petunjuk jalan yang diposisikan pada pintu masuk dan keluar.
	Pucuk merah	 <p><i>(Sumber:google com ,diakses pada 26 sept 2024)</i></p>	


Penutup tanah	Rumput gajah mini	 <p>(Sumber google com , diakses Pada 26 sept 2024)</p>	Sebagai penutup tanah . untuk dalam pengawetan tanah dan air.
----------------------	-------------------	--	---

3.4 Ornamen

Sesuai dengan tema “Arsitektur Modern”, maka dari itu perencanaan perancangan Museum Sumatera Selatan ini menekankan pada aspek budaya dan history Sumatera Selatan ke dalamnya. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan tahun ke-2. Tentang Arsitektur Bangunan beridentitas budaya di Sumatera Selatan tahun 2021 disebutkan bahwa arsitektur bangunan beridentitas budaya di Sumatera Selatan bertujuan untuk memajukan, memanfaatkan dan meningkatkan daya Tarik nilai budaya.

Hal ini dapat diwujudkan dengan penggunaan motif khas daerah sumsel pada bangunanya. Penggunaan second skin yang melindungi bangunan dari panasnya sinar matahari sekaligus menonjolkan budaya/adat istiadat daerah sumsel juga menjadi pertimbangan bagi desain tersebut.

Tabel 3.6 Ornamen

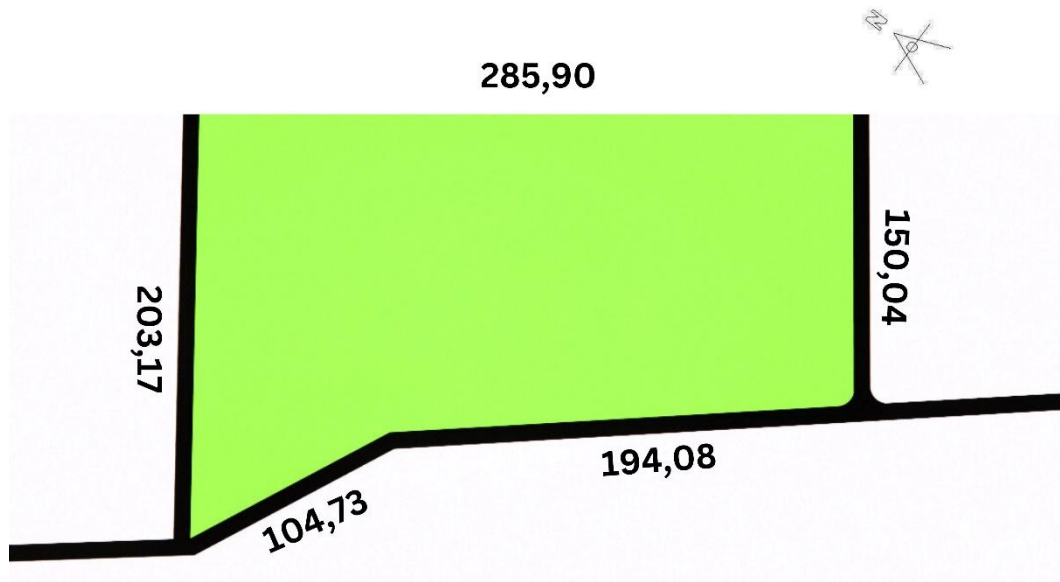
Ornamen dan Fungsi	Gambar	Referensi
Tanjak . Diaplikasikan pada Gedung Museum sebagai <i>Representative</i> budaya Sumatra Selatan.	 <p>(Sumber : Google diakses pada 29 sept 2024)</p>	Perda Prov. Sumsel No. 2 Th.2021

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

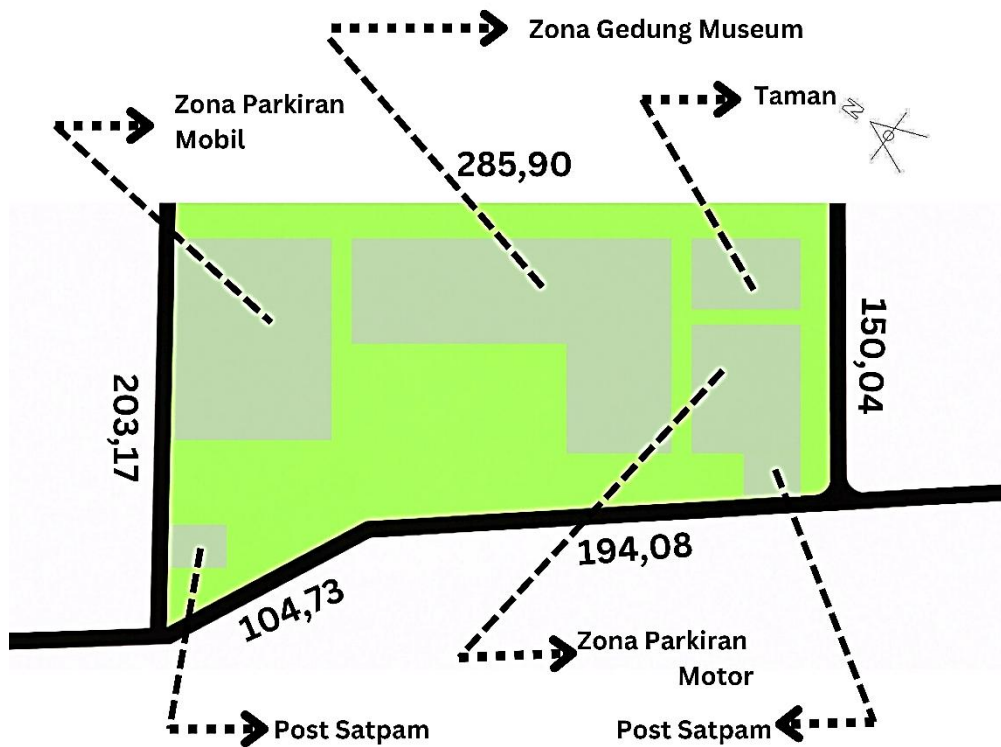
4.1 Konsep Orientasi Bangunan

4.1.1. Zoning

Orientasi bangunan Perencanaan Perancangan Museum Sumatera Selatan ini menghadap kearah utara mata angin, menghadap kearah jalan syakyakirti yang merupakan jalan utama selain jalan kadir Tkr. Pada Perancangan ini lahan memiliki luas 45.600.00 m² dengan luas bangunan total 22.035,63 M².

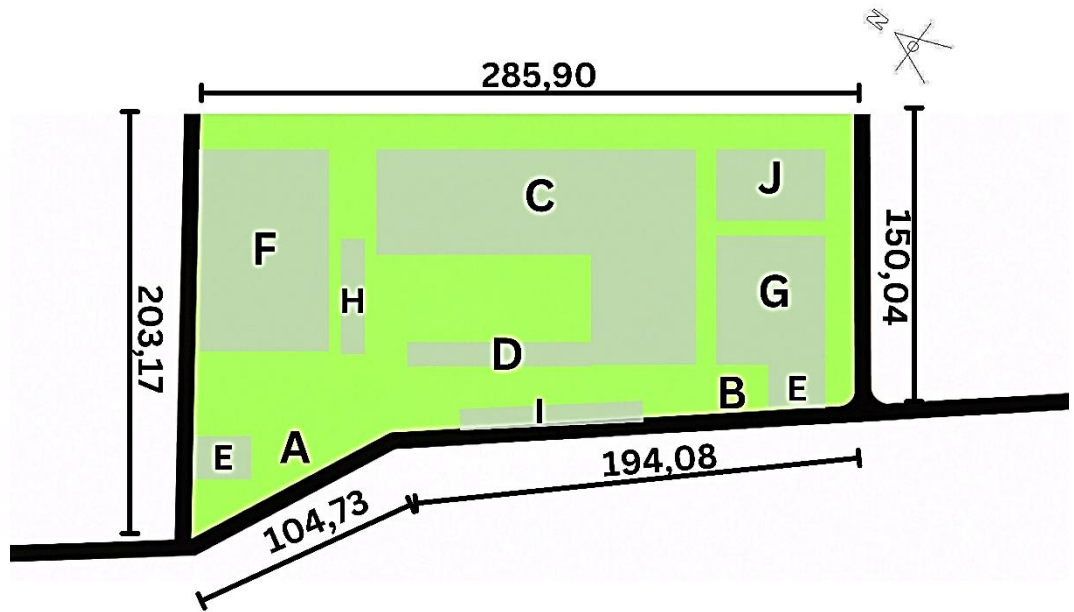


Gambar 4.1 Zona bangunan
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 4.2 Zona bangunan

- A. A: Pintu Masuk
- B. B: Pintu Keluar
- C. C: Gedung Museum
- D. D: Drop Off
- E. E: Pos Satpam
- F. F: Parkiran Mobil
- G. G: Parkiran Motor
- H. H: Parkiran Bus
- I. I: Parkiran Pengelola
- J. J: Taman



Gambar 4.3 Zona bangunan
 Sumber : Analisa Pribadi

4.1.2. Diagram Masterplan Kawasan Museum

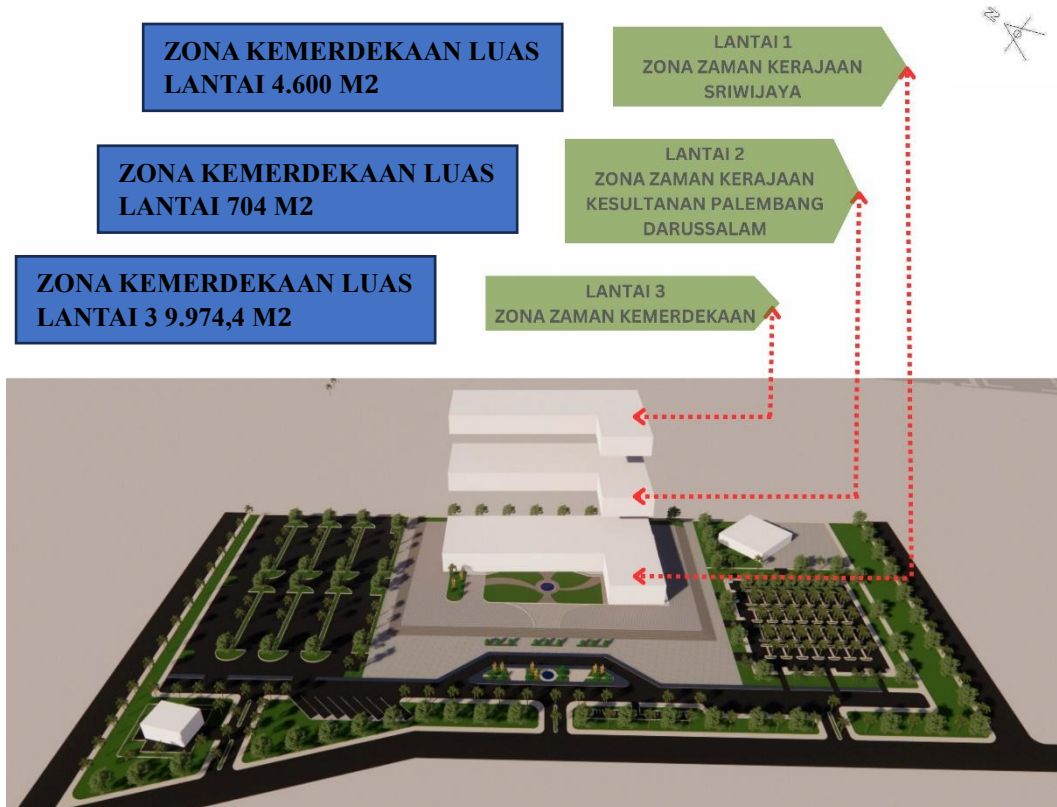


Gambar 4.4 Diagram Masterplan Kawasan Museum
 Sumber : Analisa Pribadi

Untuk perancangan Kawasan penataan atau ditempatkan posisi bangunan ini direncanakan dengan menempatkan posisi bangunan yang mudah diakses oleh pengunjung, baik dengan kendaraan maupun pejalan kaki. Bangunan Museum ini 3 lantai, terdiri dari zona zaman Kerajaan sriwijaya, zona zaman kesultanan Palembang Darussalam, dan zona zaman kemerdekaan



Gambar 4.5 Diagram Masterplan Kawasan Museum
Sumber : Analisa Pribadi



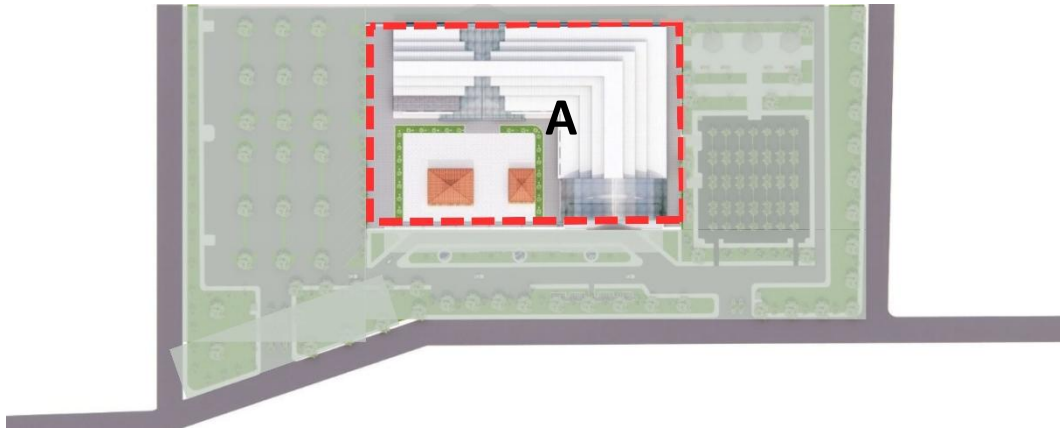
Gambar 4.6 Diagram Masterplan Kawasan Museum

Sumber : Analisa Pribadi

Untuk perancangan Kawasan penataan bangunan museum ini direncanakan dengan meletakkan posisi bangunan yang mudah diakses oleh pengunjung, untuk mengakses semua museum seperti zaman kerajaan sriwijaya, zaman kesultanan Palembang Darussalam, maupun zaman kemerdekaan.

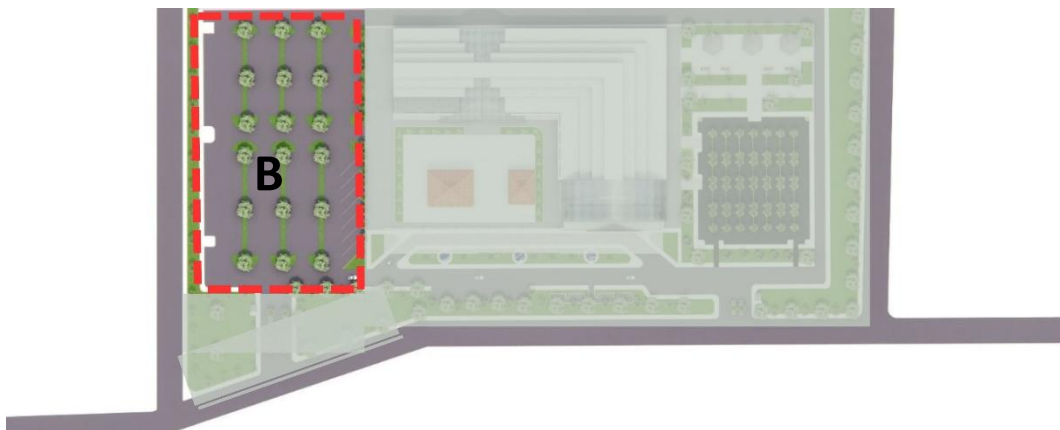
4.1.3. Diagram Zoning Kawasan

A. Zona Museum



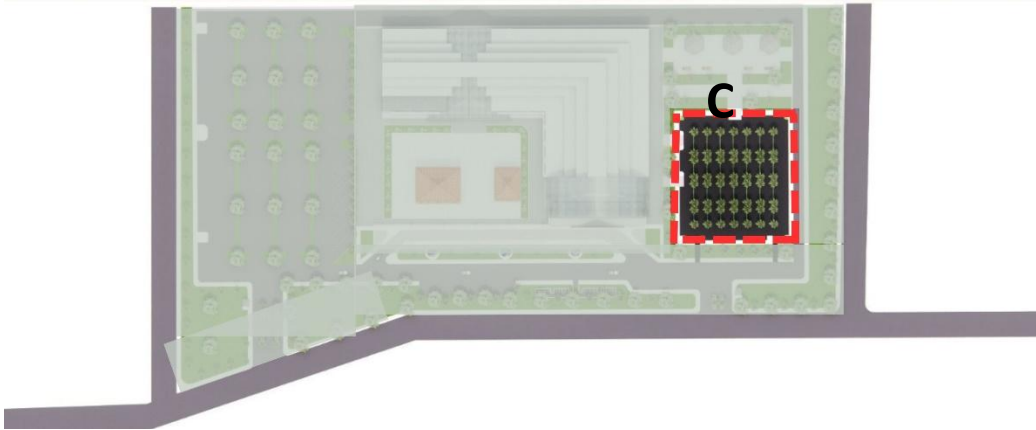
Gambar 4.7 Zona Museum

B. Zona Parkiran Mobil



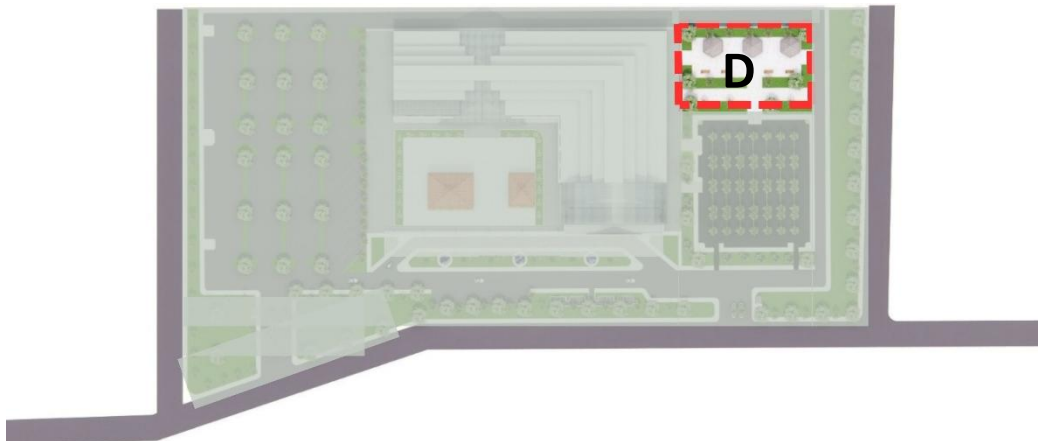
Gambar 4.9 Zona Parkiran mobil

C. Zona Parkiran Motor



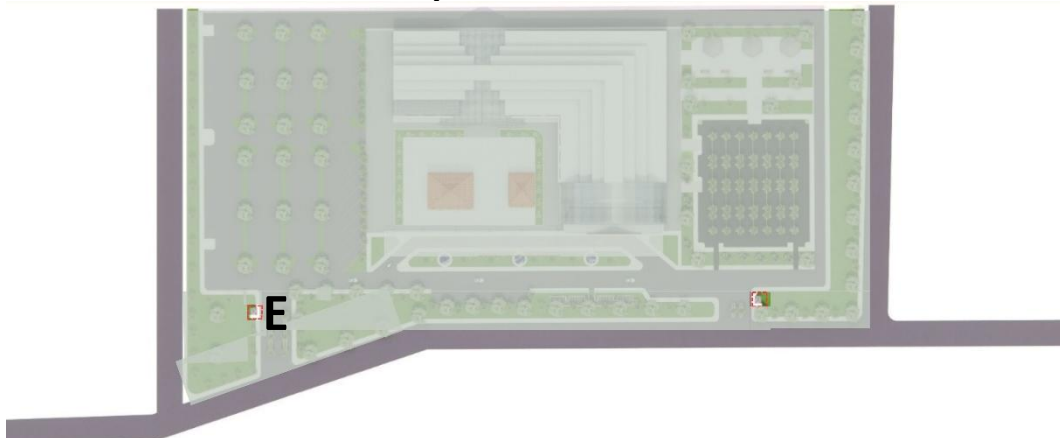
Gambar 4.10 Zona Parkiran Motor

D. Zona Taman



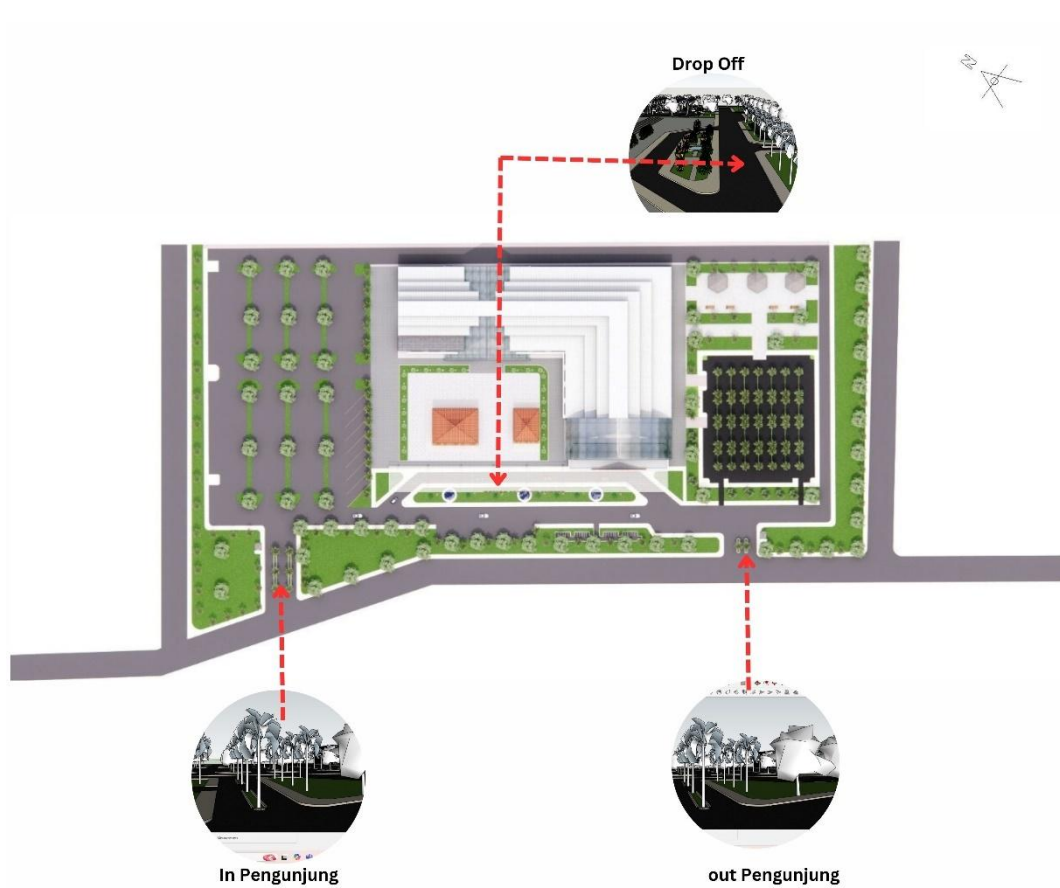
Gambar 4.11 Zona Taman

E. Zona Pos Satpam



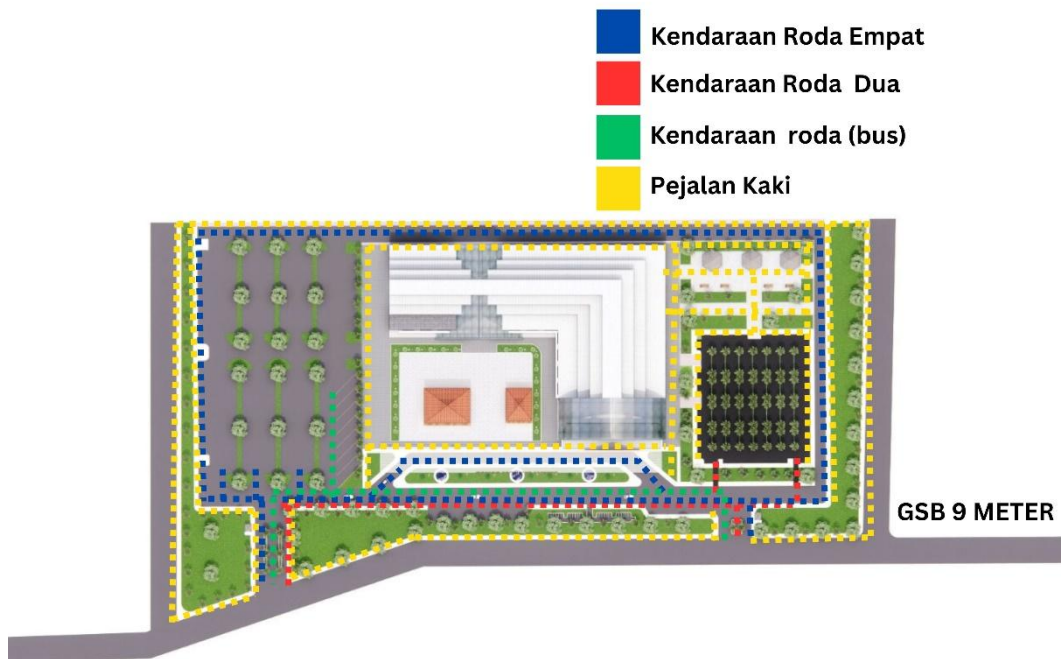
Gambar 4.11 Zona Pos Satpam

4.1.4. Sirkulasi

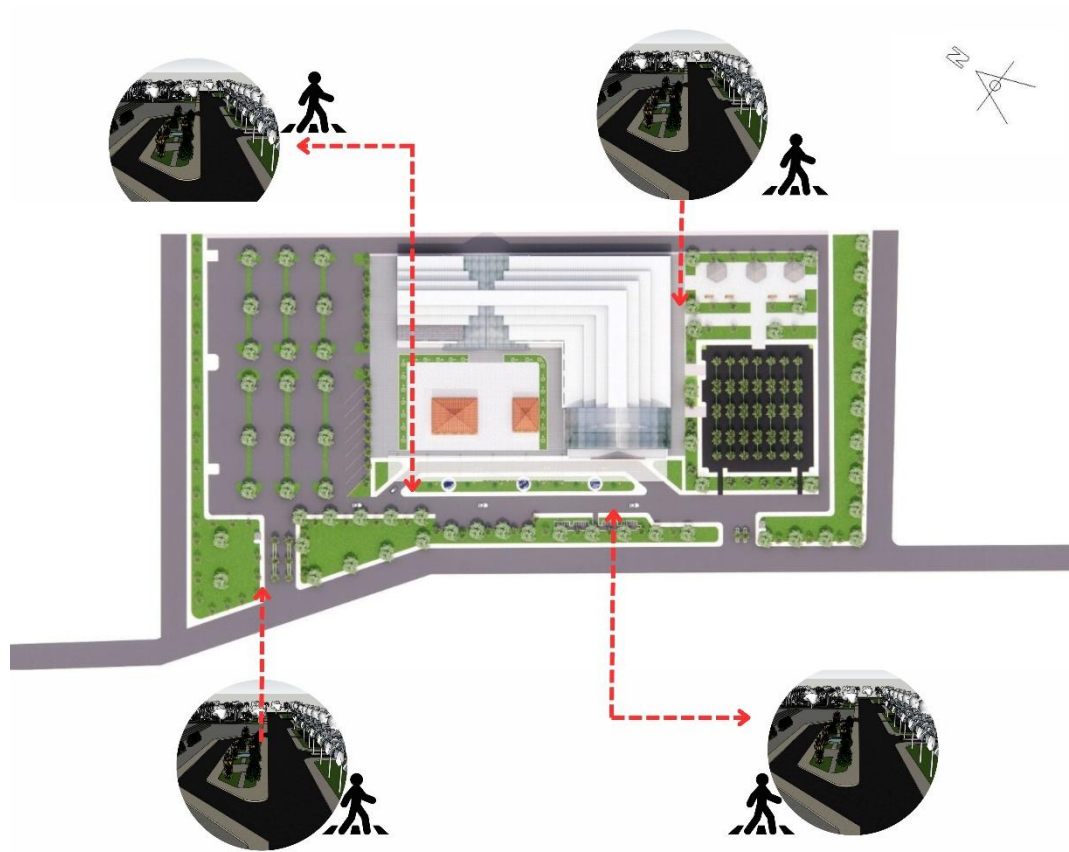


Gambar 4.11 Sirkulasi Pengunjung

Untuk sirkulasi kendaraan sendiri yaitu memiliki 2 akses pintu masuk dan 1 pintu keluar. Bangunan ini menghadap ke arah jalan utama Jl. Syakyakirti, tempat dimana pintu masuk utama bagi kendaraan. Pintu masuk yang berada pada sisi kiri Gedung yang langsung berhubungan dengan jalan utama Jl. Syakyakirti. Kemudian pintu keluar berada di sebelah kanan yang juga sama merada di jalan utama Jl. Syakyakirti. Berikut sirkulasi yang ada pada bangunan tersebut.



Gambar 4.12 Sirkulasi Bangunan



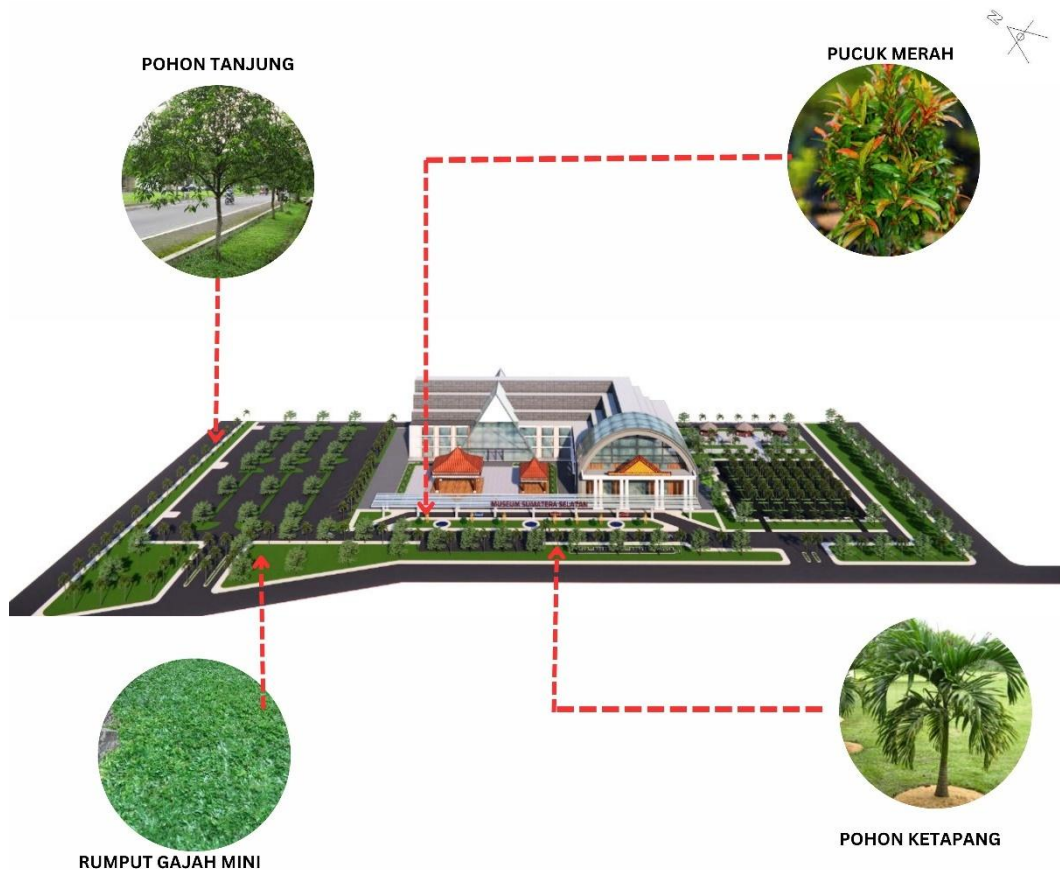
Gambar 4.13 Sirkulasi Manusia

Sumber penulis

Untuk Sirkulasi Manusia, sirkulasi yang menghindari silang kendaraan agar terhindar dari kecelakaan, dengan jarak perjalanan kaki yaitu 2 meter dan adapula sirkulasi manusia yang berjarak lebih dari 2 meter untuk area taman.

4.1.5. Vegetasi

Ruang terbuka non hijau (Rekreasi) ditumbuhi dengan pohon tanjung sebagai peneduh site dan bangunan dari sinar matahari secara langsung.



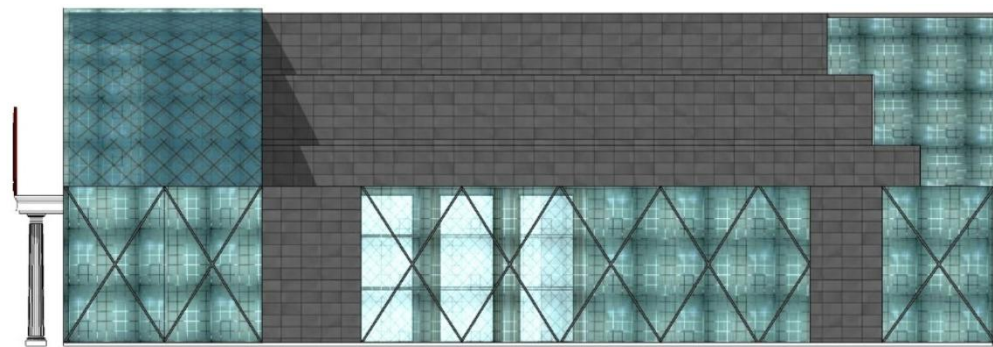
Gambar 4.14 Vegetasi

Tapak menggunakan beberapa jenis pohon, tanjung, pucuk merah, untuk tanamannya memakai tanaman Ketapang, yang sudah disebutkan pada bab selanjutnya. Untuk pohon tanjung diberi jarak sekitar 10 meter dengan palem berjarak 50 cm.

4.1.6 Tampak Kawasan Museum



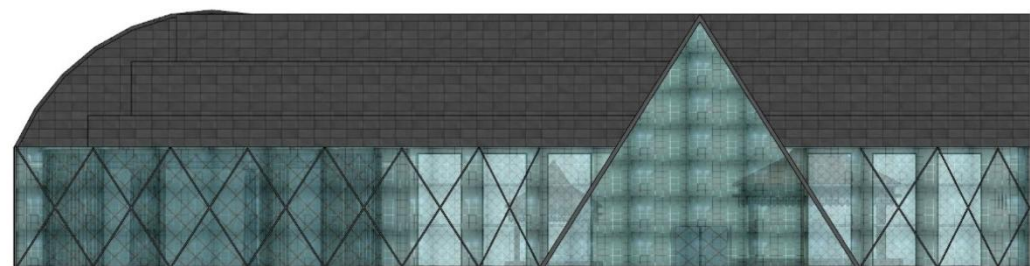
Gambar 4.15 : Tampak depan Museum



Gambar 4.17 : Tampak Kanan Museum



Gambar 4.18 : Tampak Kiri Museum



Gambar 4.19 : Tampak Belakang Museum

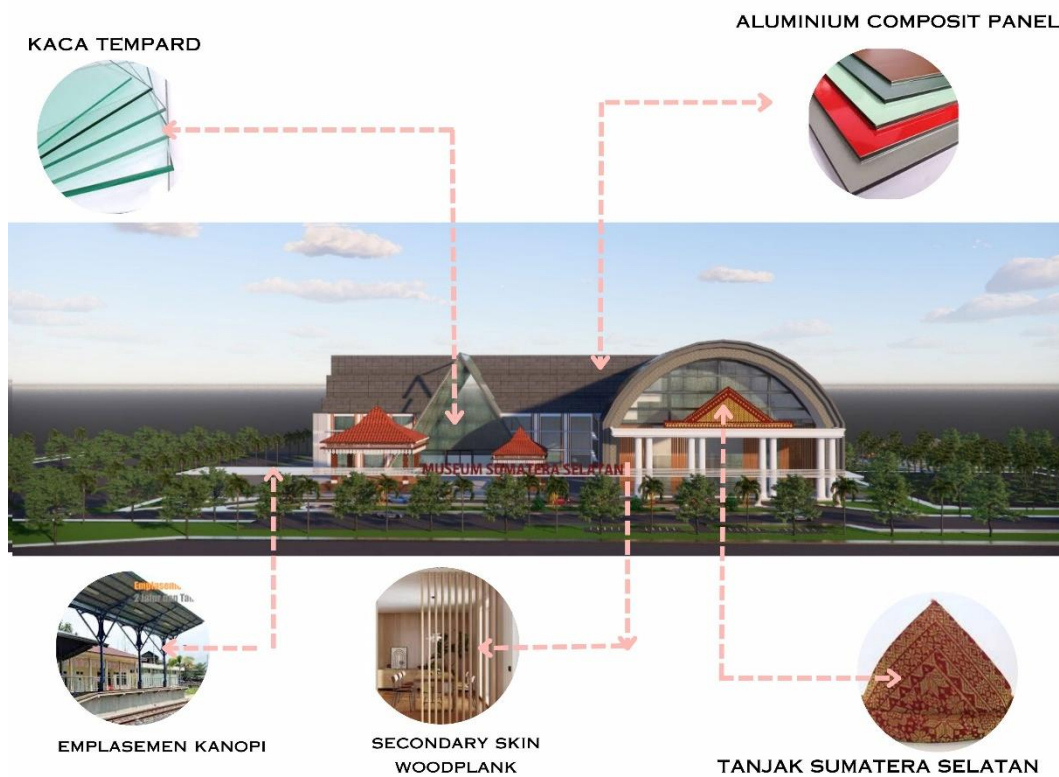
4.2 Konsep Bentuk dan Façade

4.2.1 Konsep Bentuk Bangunan Museum

- a. Konsep bentuk pada bangunan Museum ini yaitu Hufur L, Bertujuan untuk memudahkan pengunjung dalam mengeksplor isi dari museum, karena dari bagian awal koridor akan ditelatakan di koleksi zaman sriwijaya kemudian zaman kesultanan Palembang Darussalam, dan terakhir zaman kemerdekaan.
- b. Adapun Konsep bangunan berbentuk dari candi bumi ayu dan juga memiliki kelebihan dalam pembagian ruang yang jelas, meningkatkan privasi, memaksimalkan Cahaya alami dan sirkulasi udara, serta menyediakan ruang terbuka yang fleksibel.
- c. Secondary Skin facade pada bangunan Museum Terinspirasi dari tanjak Palembang yang mencirikan Kearifan Lokal kota Sumatera Selatan, dan juga Penggabungan Secondary Skin tanjak sebagai simbol identitas budaya.

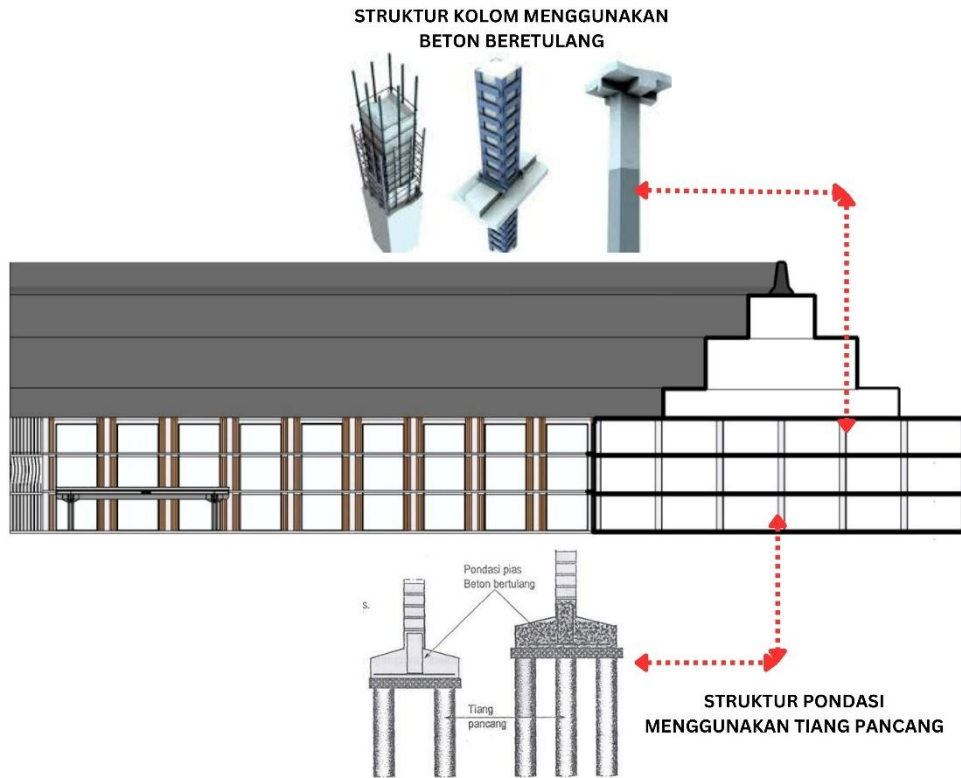
4.2.2 Material Facad

- a. Pada bangunan menggunakan kaca tempared untuk melindungi panas matahari.
- b. Dan untuk material facad lainnya menggunakan material ACP dan menggunakan Secondary Skin dari Woodplank / Finishing cat putih, Secondary Skin Pucuk Rebung, karena untuk peredam panas matahari.
- c. Dan untuk Secondary Skin Tanjak dan secondary skin garuda Sebagai simbol identitas budaya.



Gambar 4.21 Material Facad

4.3 Konsep Struktur Bangunan



Gambar 4.22 Struktur Potongan Museum


4.4 Konsep Utilitas

4.6.1. Sistem Aklimitasi

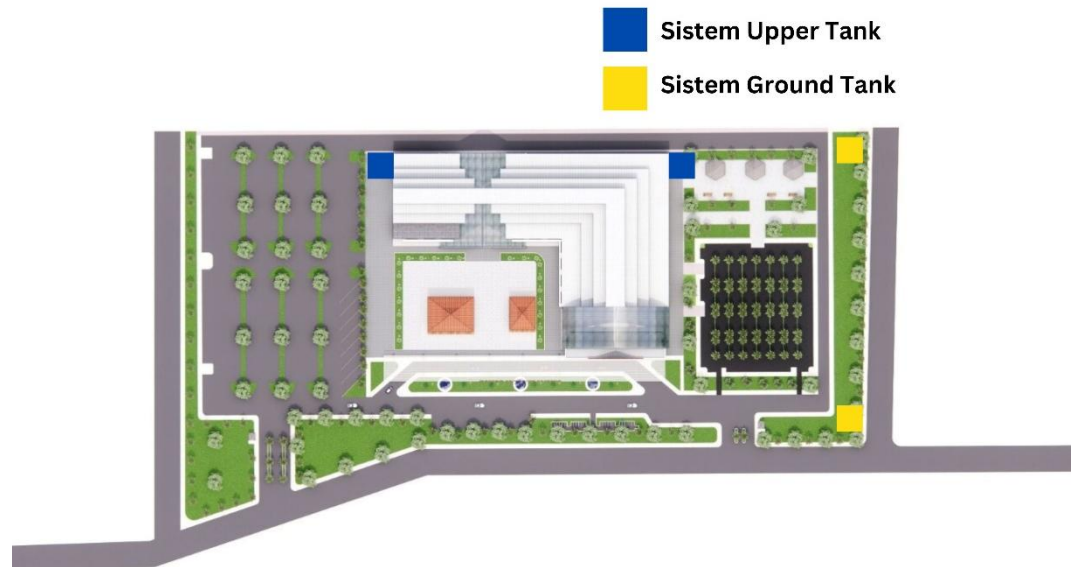
Penggunaan system penghawaan, pencahayaan, dan akustika dirincikan pada table berikut.

Tabel 4.1 Konsep Utilitas Bangunan

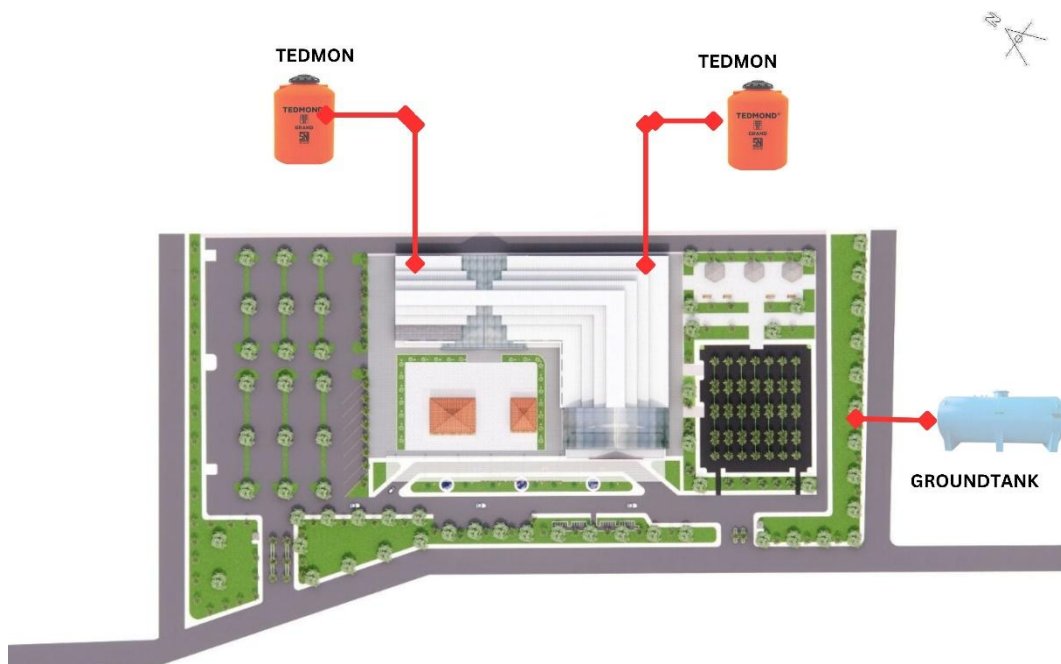
No.	Sistem utilitas	Penerapan	Gambar
1.	Penghawaan		
	Alami	System ventilasi silang	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
	Buatan	Air Conditioner	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
		Exhausted	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
2.	Pencahayaan		
	Alami	Bukaan ventilasi/kaca	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
	Buatan	Lampu LED	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>

3.	Sistem Akustika	Speaker	 <p><i>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</i></p>
-----------	------------------------	---------	---

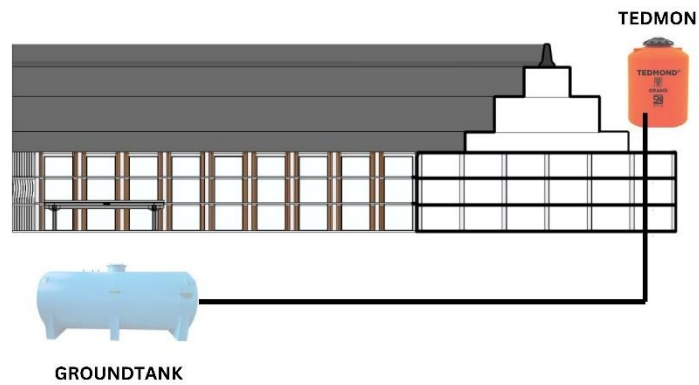
4.6.2. Sistem Air Bersih



Gambar 4.25 Sistem Air Bersih
Sumber penulis



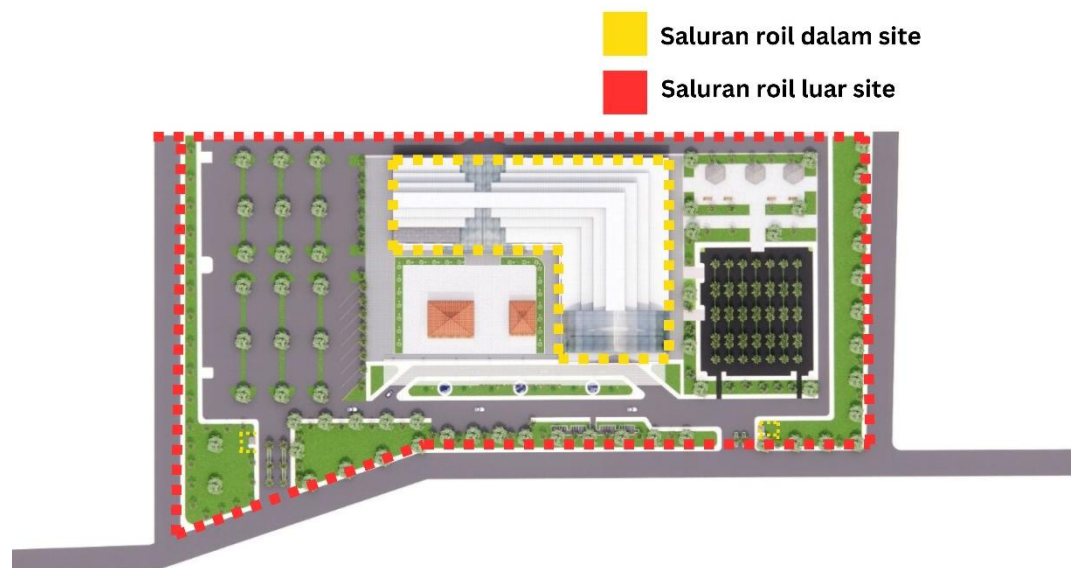
Gambar 4.26 Sistem Air Bersih



Gambar 4.27 Sistem Air Bersih

4.6.3. Sistem Air Kotor

Distribusi air kotor padat akan diarahkan langsung ke *septic tank* biotech, sedangkan untuk air kotor yang bersifat cair di distribusikan langsung ke riol kota.








Gambar 4.28 Sistem Air Kotor

Sumber penulis

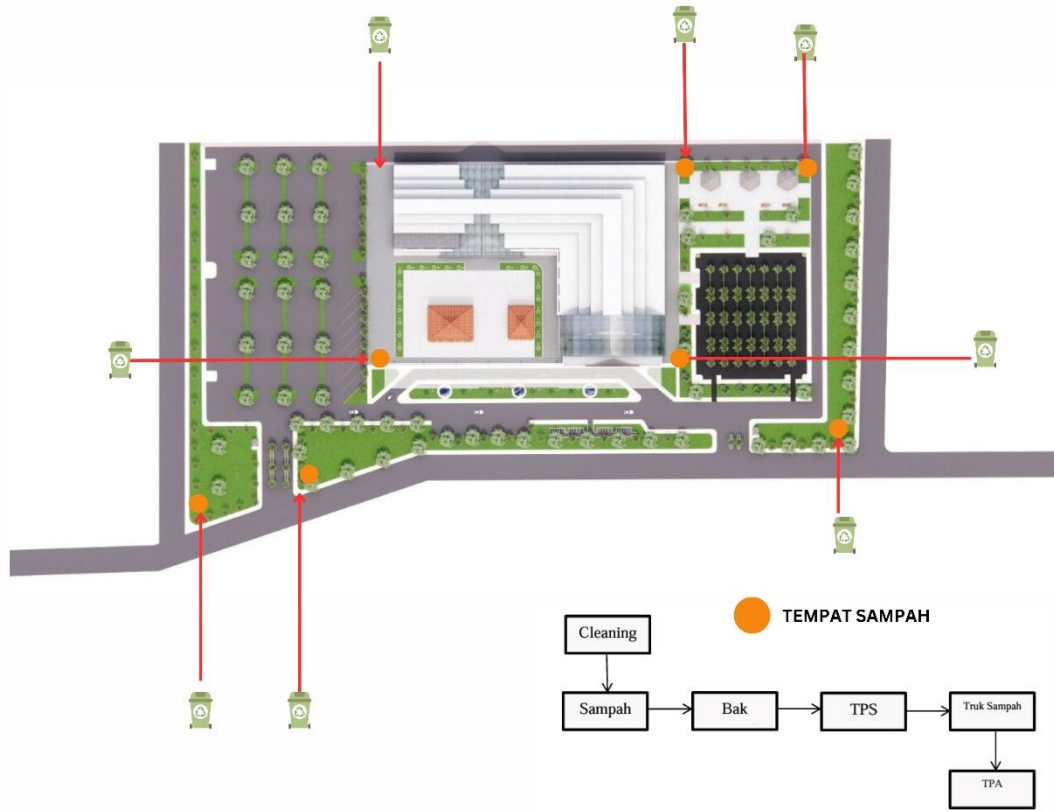
4.6.4 Sistem Penanggulangan Kebakaran

Tabel: 4.2 Sistem Penanggulangan kebakaran

No.	Barang dan Penjelasan	Gambar
1.	Fire Extinguisher	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
2.	Hydrant Pillar	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
3.	Hydrant Box	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
4.	Smoke Detector	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>
5.	Sprinkler	 <p>(sumber : google.com, diakses pada 14 okt 2024)</p>

4.6.5 Sistem Pengolahan Sampah

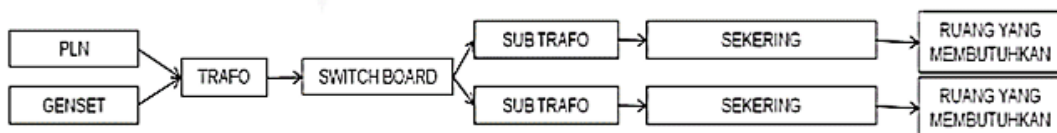
Pembuangan sampah ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan kotak sampah dan tempat sampah dengan pembuangan sementara. Selanjutnya sampah-sampah ini akan diangkut oleh truk sampah ke TPA (Tempat Proses Akhir).



Gambar 4.29 Pembuangan Sampah

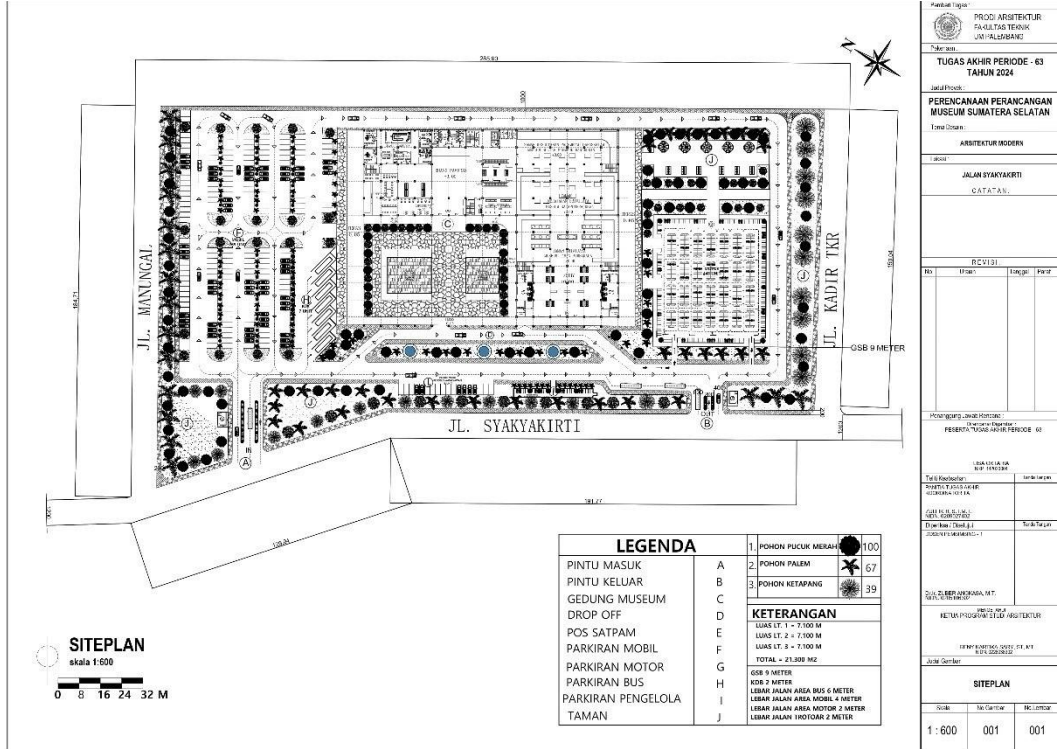
4.6.6 Listrik

Sumber utama untuk mensuplai Listrik kedalam bangunan adalah tenaga Listrik dari PLN.

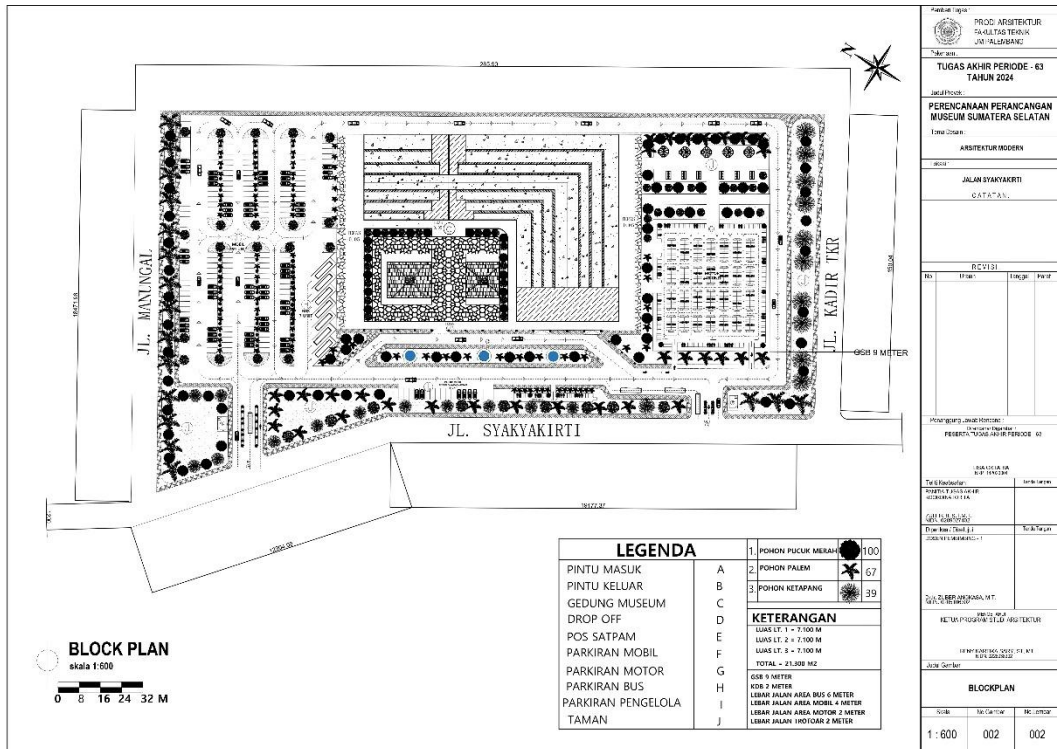


Gambar 4.30 Diagram Sintesis Kelistrikan

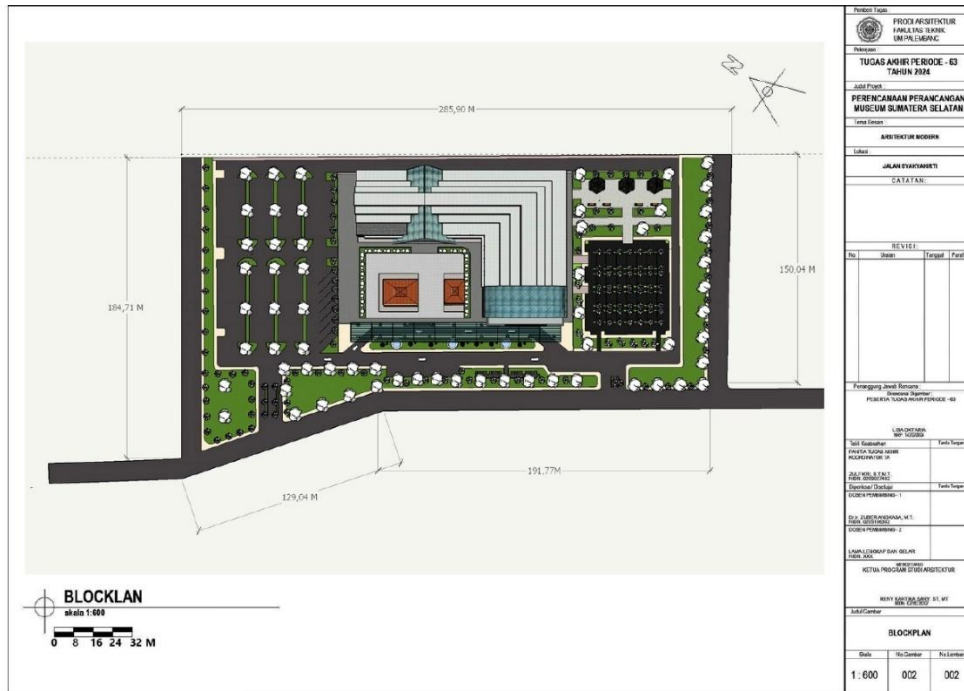
BAB V HASIL PERANCANGAN



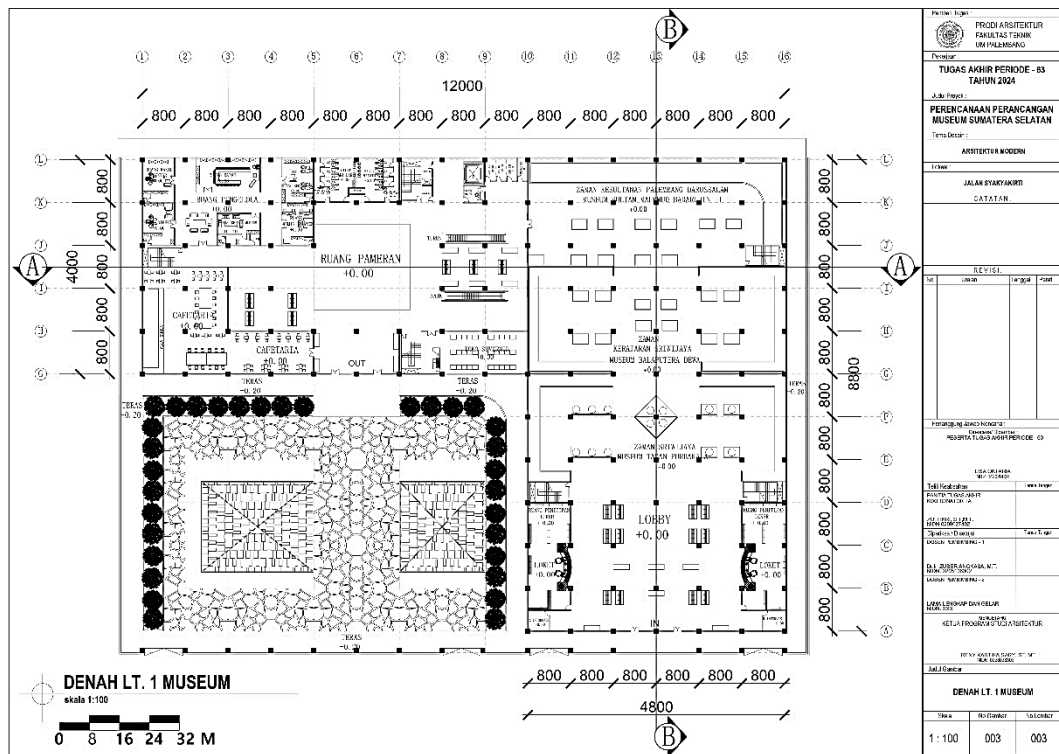
Gambar 5.1 Siteplan



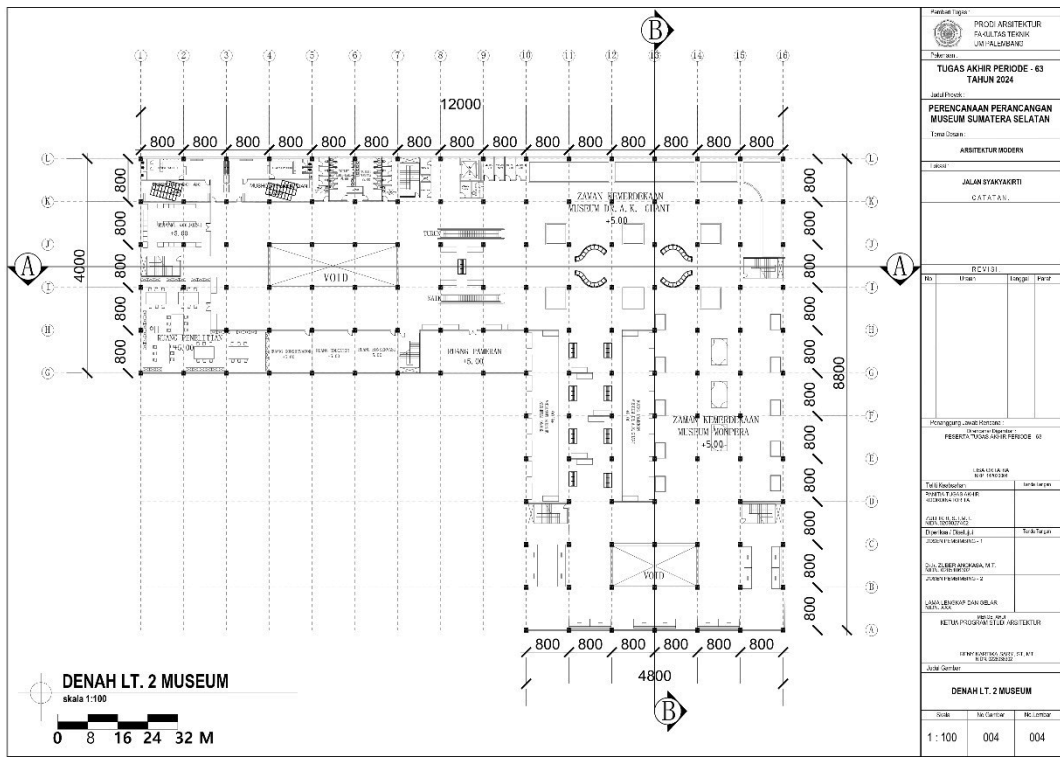
Gambar 5.2 Blockplan



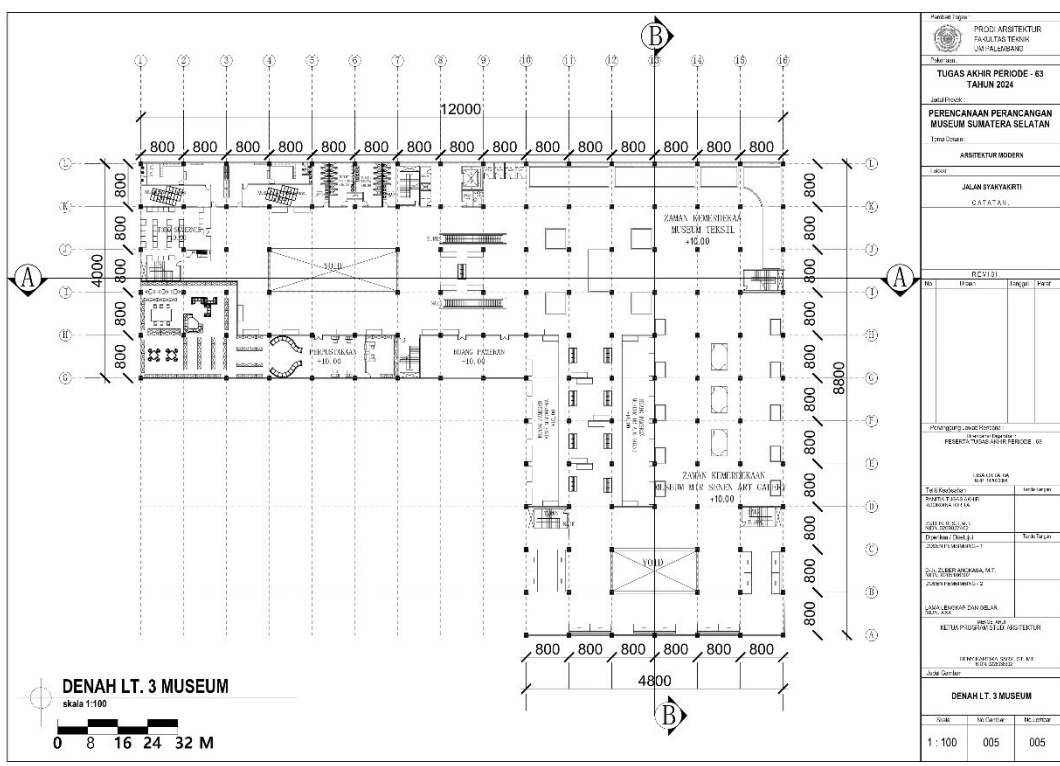
Gambar 5.3 Blockplan 3d



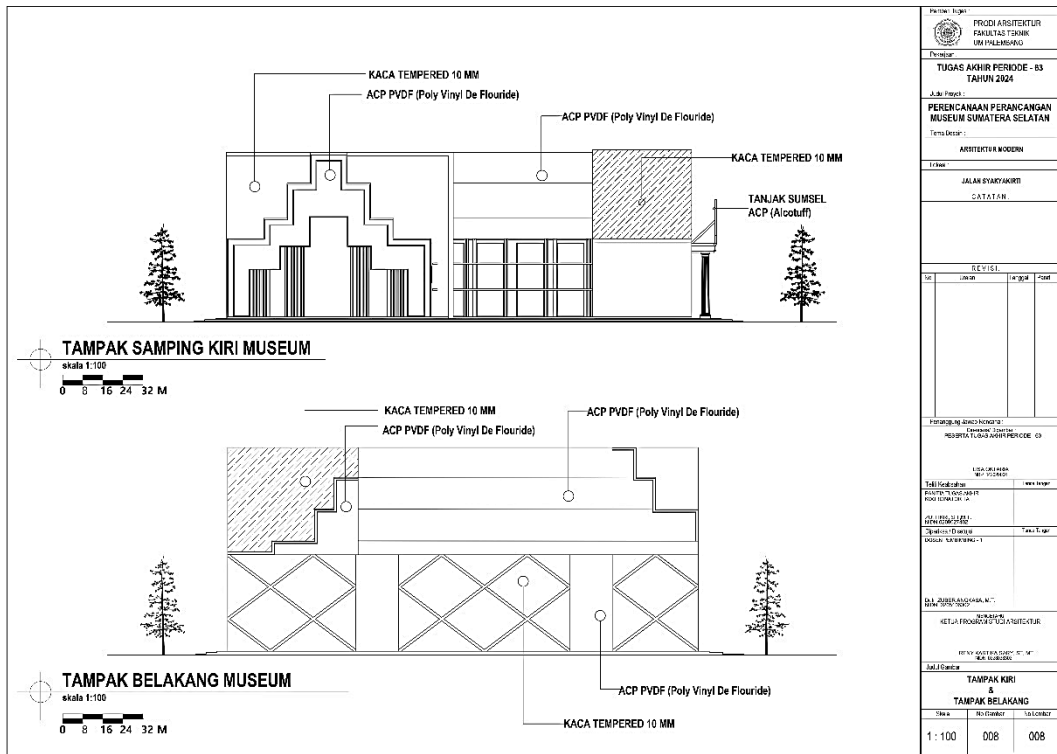
Gambar 5.4 Denah Lt.1 Museum



Gambar 5.5 Denah Lt.2 Museum

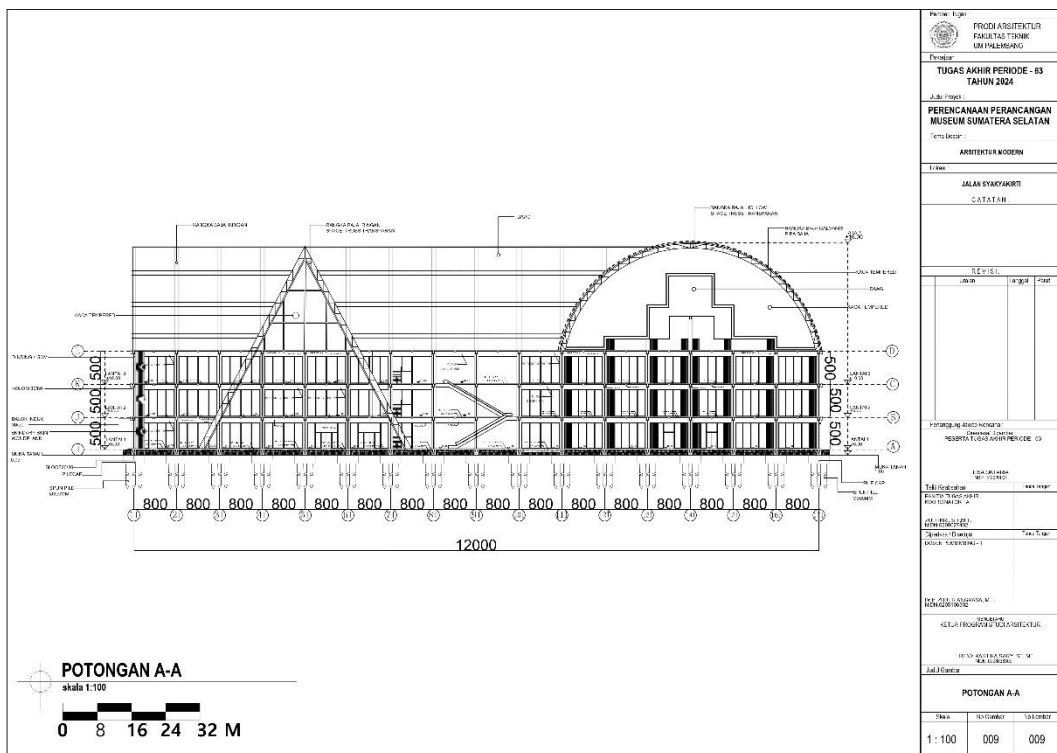


Gambar 5.6 Denah Lt.3 museum



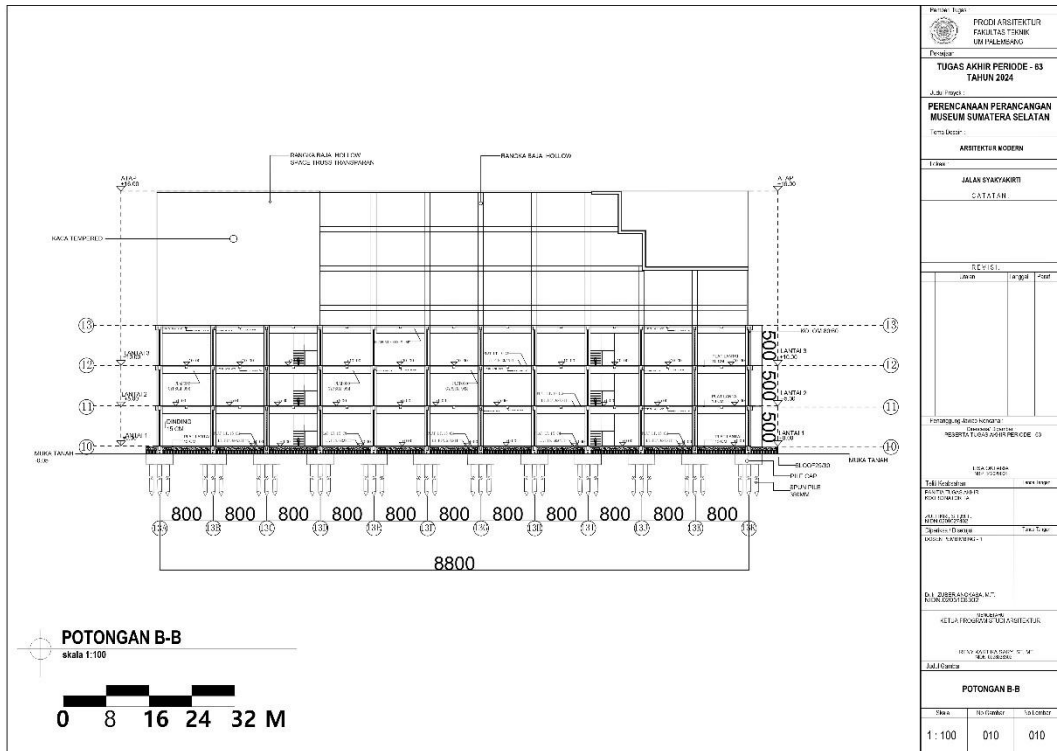
INSTITUSI: FRODA ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UIN PALANGRANG		
PROJEK: TUGAS AKHIR PERIODE - 63 TAHUN 2024		
URAIAN: PERENCANAAN PERANCANGAN MUSEUM SUMATERA SELATAN Tema Desain: ARSITEKTUR MODERN		
LOKASI: JALAN SYARIAH RT CATATAN:		
REVISI:		
No	Uraian	Tgl
PERENCANAAN BANGUNAN: PERENCANAAN ARSITEKTUR PERIODE 63		
NAMA PELAJAR: [Blank]		
NAMA DOSEN: [Blank]		
NAMA JURUSAN: [Blank]		
NAMA FAKULTAS: [Blank]		
NAMA INSTITUSI: [Blank]		
NAMA GURU BAHASA: [Blank]		
NAMA DOSEN: [Blank]		
TAMPAK KIRI & TAMPAK BELAKANG		
TAMBAH	REVISI	DISKUSI
1	008	008

Gambar 5.9 Tampak Samping Kiri & Belakang Museum



INSTITUSI: FRODA ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UIN PALANGRANG		
PROJEK: TUGAS AKHIR PERIODE - 63 TAHUN 2024		
URAIAN: PERENCANAAN PERANCANGAN MUSEUM SUMATERA SELATAN Tema Desain: ARSITEKTUR MODERN		
LOKASI: JALAN SYARIAH RT CATATAN:		
REVISI:		
No	Uraian	Tgl
PERENCANAAN BANGUNAN: PERENCANAAN ARSITEKTUR PERIODE 63		
NAMA PELAJAR: [Blank]		
NAMA DOSEN: [Blank]		
NAMA JURUSAN: [Blank]		
NAMA FAKULTAS: [Blank]		
NAMA INSTITUSI: [Blank]		
NAMA GURU BAHASA: [Blank]		
NAMA DOSEN: [Blank]		
POTONGAN A-A		
TAMBAH	REVISI	DISKUSI
1	009	009

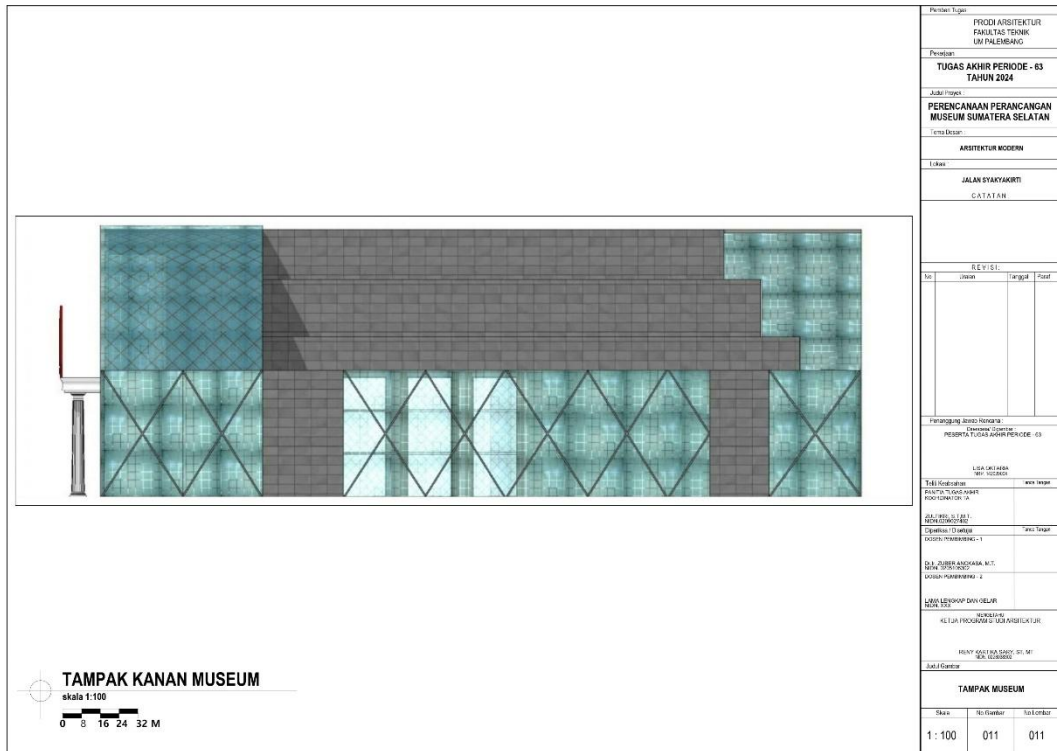
Gambar 5.10 Potongan A-A



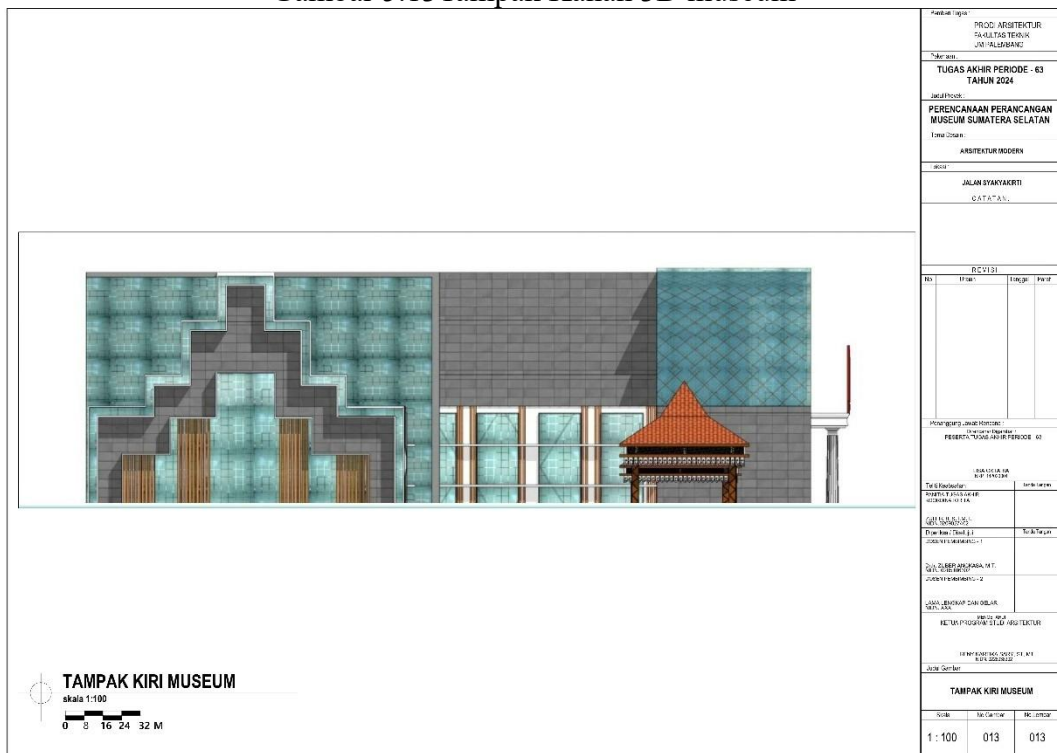
Gambar 5.11 Potongan B-B



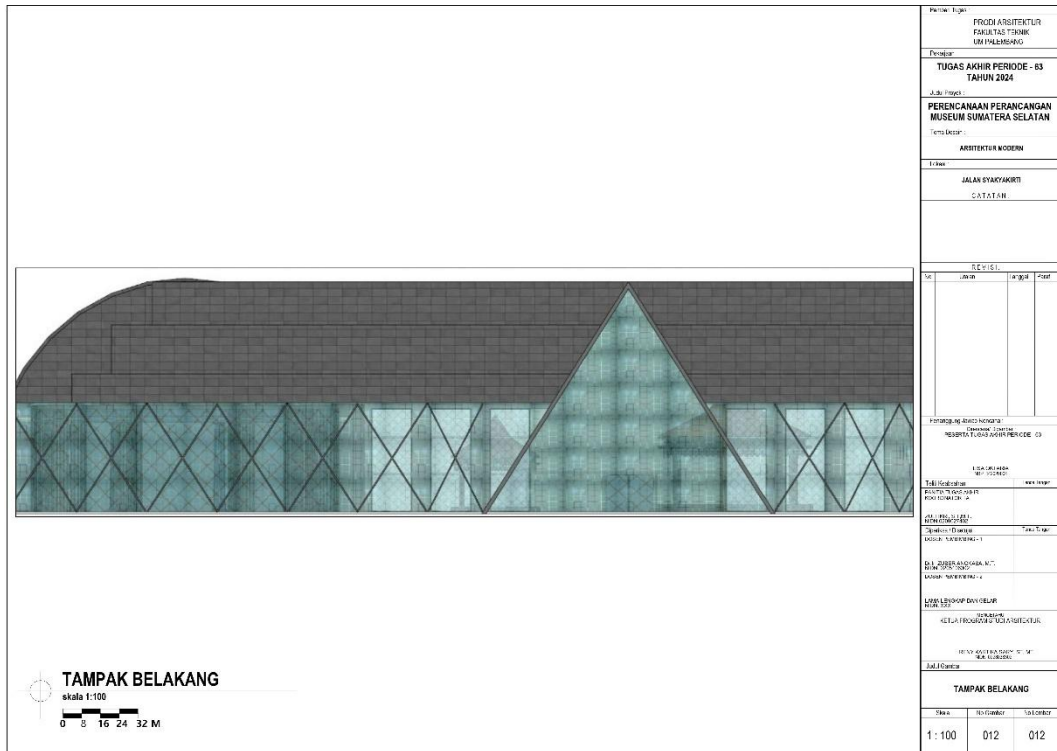
Gambar 5.12 Tampak Depan 3D Museum



Gambar 5.13 Tampak Kanan 3D museum



Gambar 5.14 Tampak Kiri 3D museum



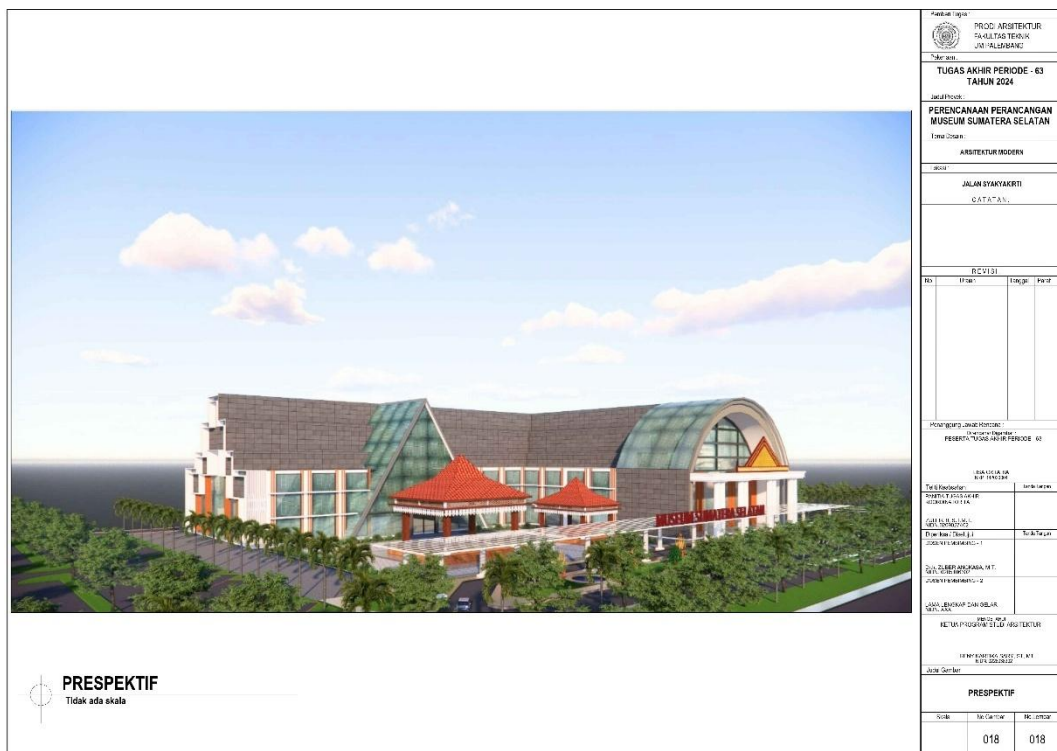
Gambar 5.15 Tampak Belakang 3D museum



Gambar 5.16 Tampak depan Keseluruhan



Gambar 5.19 Tampak Kiri Keseleuruhan



Gambar 5.20 Prespektif



Gambar 5.21 View Mata Burung



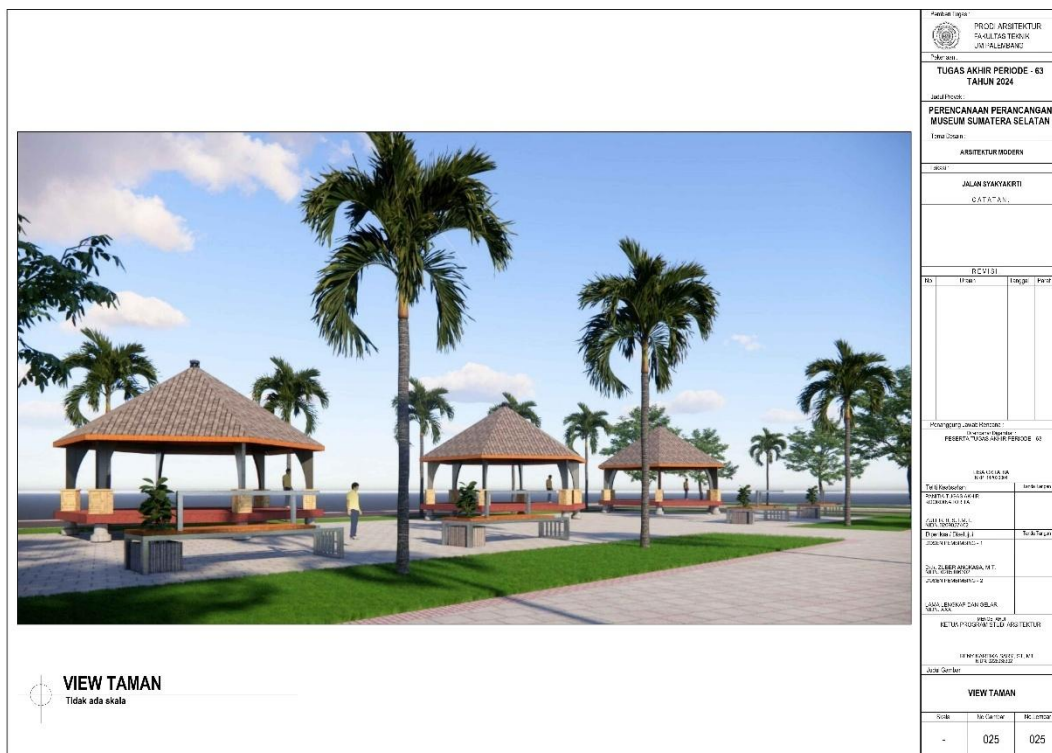
Gambar 5.22 View Mata Burung



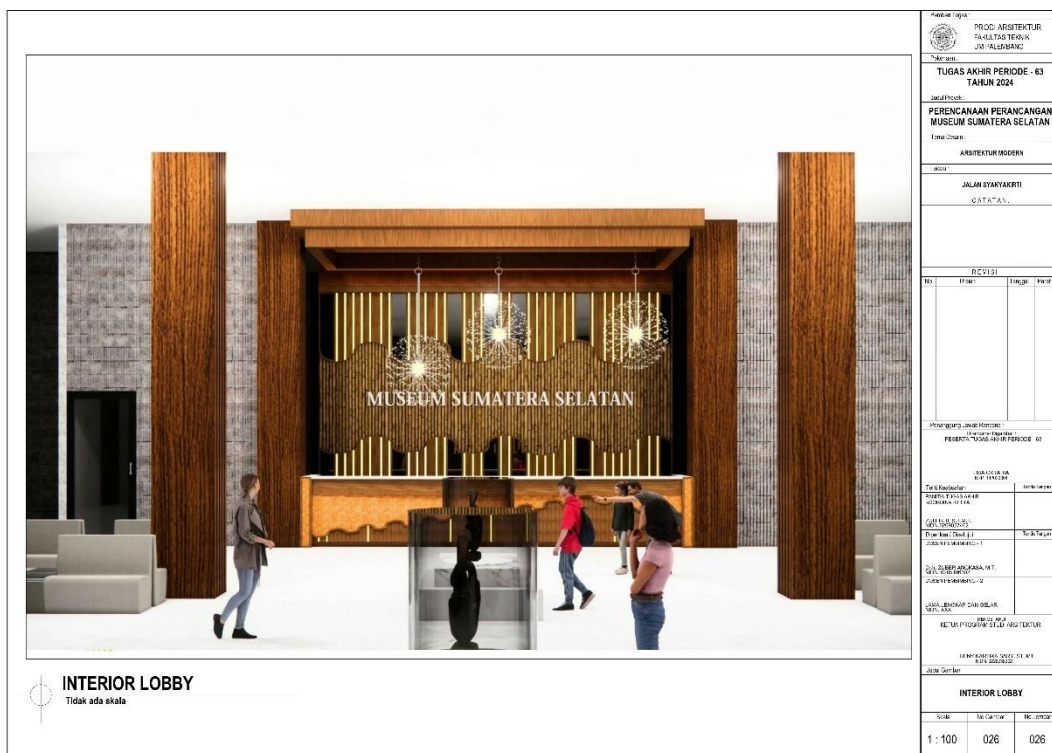
Gambar 5.23 View Pintu Masuk



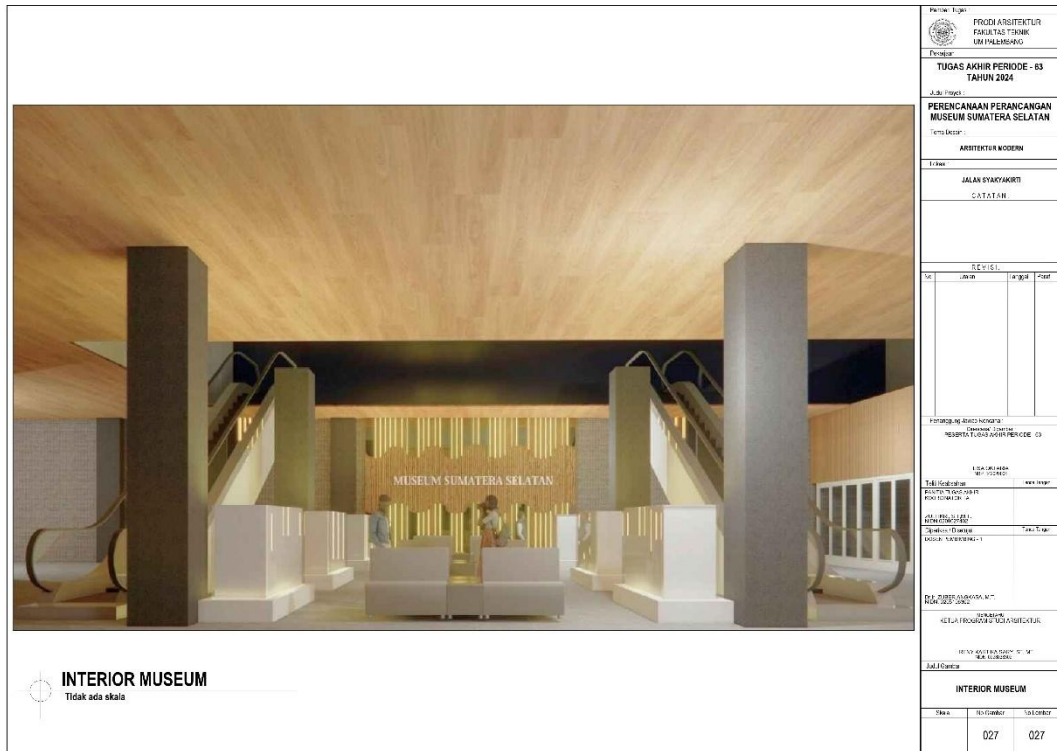
Gambar 5.24 View Drop Off



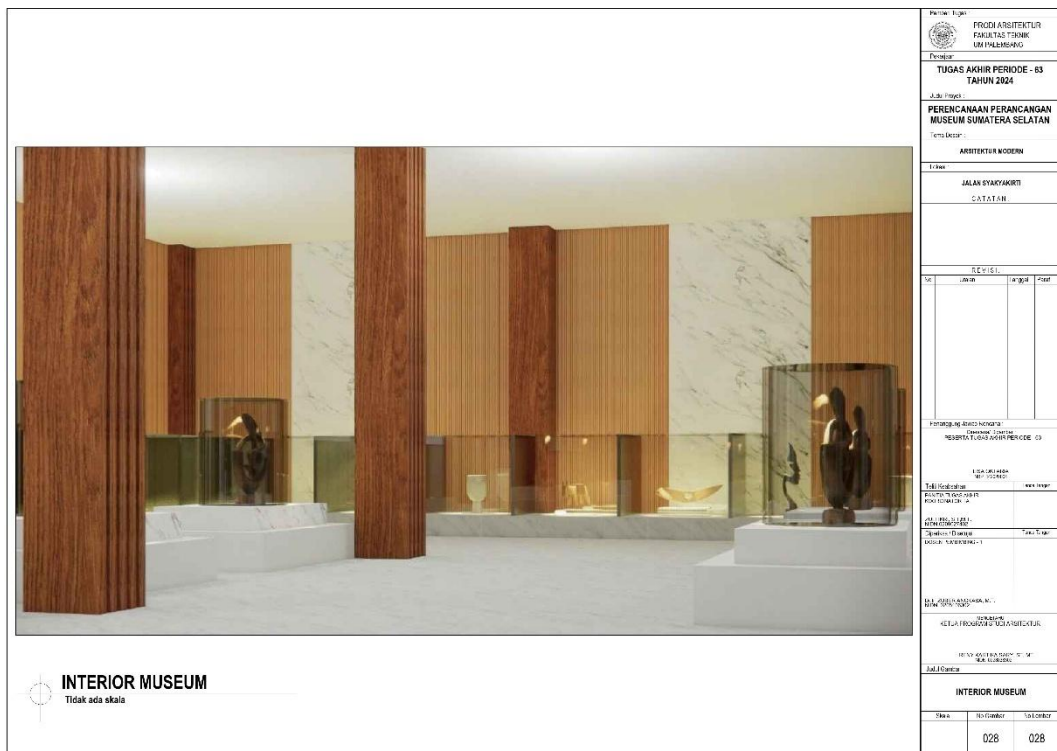
Gambar 5.25 View Taman



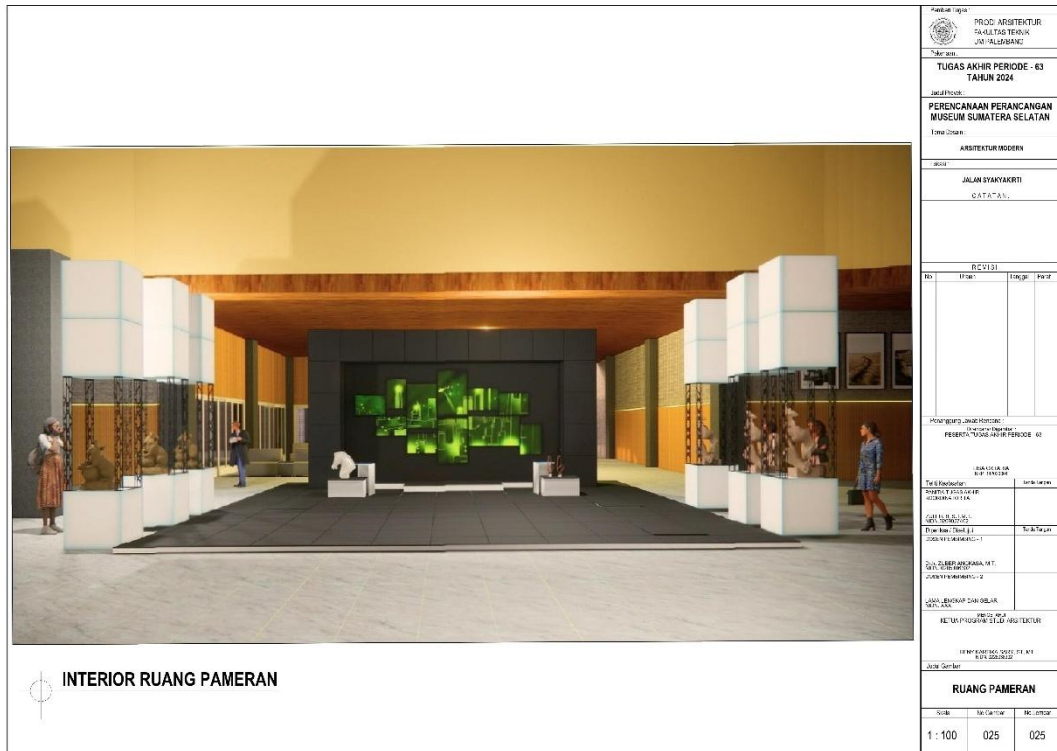
Gambar 5.26 Lobby Museum



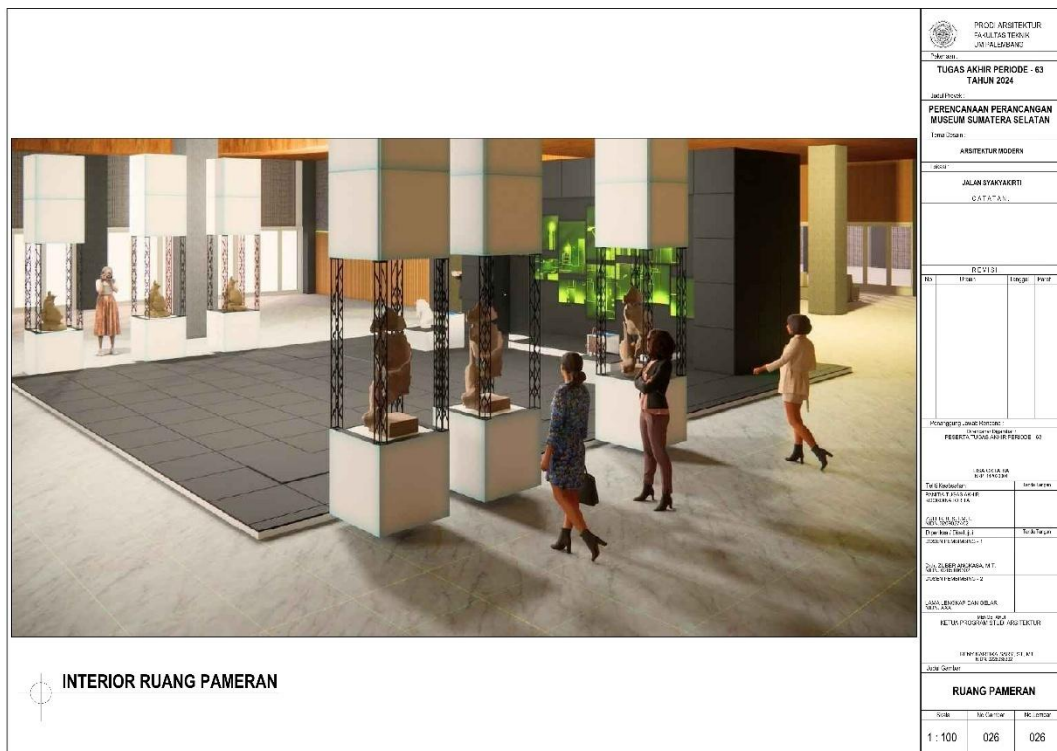
Gambar 5.27 Interior Museum 1



Gambar 5.28 Interior Musuem 2



Gambar 5.31 Interior Ruang Pameran 1



Gambar 5.32 Interior Ruang Pameran 2

INTERIOR RUANG PAMERAN

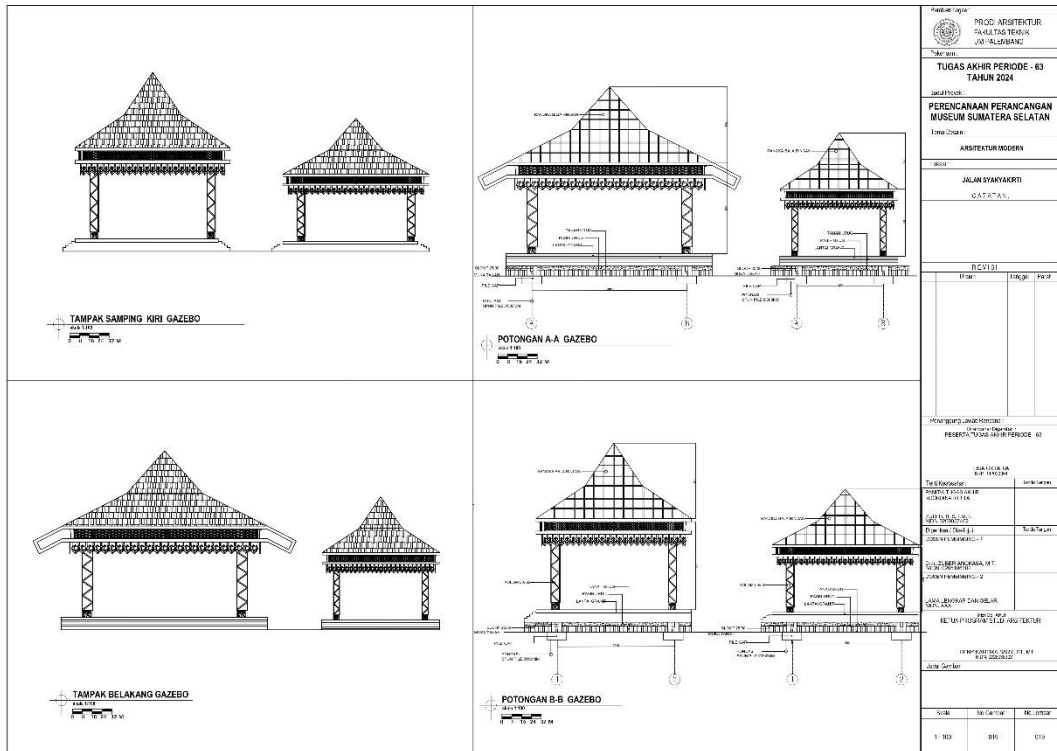
PROJ. ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK JALAN SYARIFATRI CATATAN		
TUGAS AKHIR PERIODE - 63 TAHUN 2024		
PERENCANAAN PERANCANGAN MUSEUM SUMATERA SELATAN		
ARSITEKTUR MODERN		
JALAN SYARIFATRI CATATAN		
REVISI		
NO	REVISI	ALASAN
Monev/Revisi: Jarak Jarak: ... PERENCANAAN PERANCANGAN PERIODE 63		
RENCANAAN: ... RENCANAAN: ...		
RUANG PAMERAN		
NO	No. Cetak	No. Lembar
1	027	027

Gambar 5.33 Interior Ruang Pameran 3

TAMPAK DEPAN GAZEBO
TAMPAK SAMPING KANAN GAZEBO
DENAH GAZEBO
DENAH ATAP GAZEBO

PROJ. ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK JALAN SYARIFATRI CATATAN		
TUGAS AKHIR PERIODE - 63 TAHUN 2024		
PERENCANAAN PERANCANGAN MUSEUM SUMATERA SELATAN		
ARSITEKTUR MODERN		
JALAN SYARIFATRI CATATAN		
REVISI		
NO	REVISI	ALASAN
Monev/Revisi: Jarak Jarak: ... PERENCANAAN PERANCANGAN PERIODE 63		
RENCANAAN: ... RENCANAAN: ...		
DENAH GAZEBO		
NO	No. Cetak	No. Lembar
1	028	028

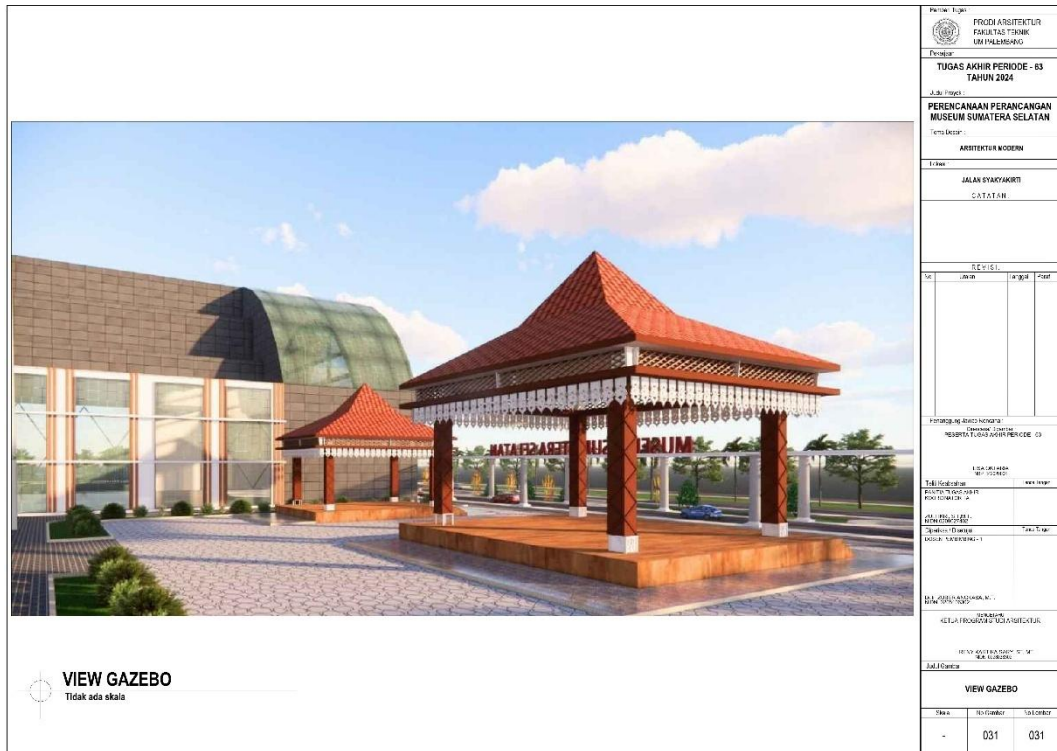
Gambar 5.34 Denah, Denah atap, Tampak depan dan kanan gazebo



Gambar 5.35 Tampak kiri, Tampak Belakang & potongan gazebo



Gambar 5.36 Tampak depan & Tampak samping Gazebo



Gambar 5.37 Prespektif Gazebo

DAFTAR PUSTAKA

- Buku pintar bidang permuseuman*, Dirjen kebudayaan, Departemen P&K, Jakarta 1986.
- Moch. Amir suraaarga, *Museografi, persoalan museum di Indonesia* (Jakarta, Direktore museum dirjen kebudayaan, P&K, Jakarta 1968)
- Petunjuk Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta* Departemen P &K, Dirjen Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseuman Daerah Istimewa Yogyakarta, 1989-1990.
- Josep Ma. Montaner, *New Museum, Architecture Design and Technology* Press, London, 1990. 15
- Cohen, Museum and Children aDesign Guide, 1985. *Pedoman Pembakuan Museum Tingkat Propinsi Proyek Pengembangan Permuseuman*, Jakarta, 1979 /1980. 16.
- Ching, Francis D.K. "Architecture : Form, Space, and Order 2nd Edition". John Wiley & Sons. Kanada.1996. (Sumber materi museum budaya Dayak di kota palangka raya)
- De Chiara, Joseph & Michael J. Crosbie. "Time Saver Standards for Building Types 4th Edition". McGraw-Hill. Singapura.2001.
- Neufert, Ernst. "Data Arsitek" Edisi Kedua. Jakarta. 1990.